

**LAPORAN AKHIR
IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)**



**IbM Kelompok Rawan Pangan 1000 HPK
di Lingkar Kampus Universitas Jember**

Oleh :

dr. Acah Caesarina Novi M, Ph.D (NIDN 0009038206/ Ketua)
Nurul Isnaini Fitriyana, S.TP., MP (NIDN 0020097807/Anggota)
dr. Elly Nurus Sakinah, M.Si (NIDN 0016098401/ Anggota)

UNIVERSITAS JEMBER

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : IbM Kelompok Rawan Pangan 1000 HPK di Lingkar
Kampus Universitas Jember

Peneliti/Pelaksana
 Nama Lengkap : dr. ANCAH CAESARINA NOVI M, S.Ked, Ph.D
 Perguruan Tinggi : Universitas Jember
 NIDN : 0009038206
 Jabatan Fungsional : Lektor
 Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
 Nomor HP : 082245628388
 Alamat surel (e-mail) : ancah@unej.ac.id

Anggota (1)
 Nama Lengkap : NURUL ISNAINI FITRIYANA S.TP, M.P
 NIDN : 0020097807
 Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Anggota (2)
 Nama Lengkap : Dr ELLY NURUS SAKINAH S.Ked, M.Si
 NIDN : 0016098401
 Perguruan Tinggi : Universitas Jember

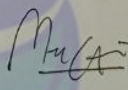
Institusi Mitra (jika ada)
 Nama Institusi Mitra : -
 Alamat : -
 Penanggung Jawab : -
 Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
 Biaya Tahun Berjalan : Rp 40,000,000
 Biaya Keseluruhan : Rp 40,000,000

Mengetahui,
 Fakultas Kedokteran UNEJ



(Enny SUSWATI, M.Kes)
 NIP/NIK 197002141999032001

Kota Jember, 25 - 10 - 2017
 Ketua,



(dr. ANCAH CAESARINA NOVI M, S.Ked,
 Ph.D)
 NIP/NIK 198203092008122002

Menyetujui,
 Ketua PPM UNEJ



((Prof. Ir. ACHMAD SUBAGIO, M.Agr., Ph.D)
 NIP/NIK 196905171992011001

RINGKASAN

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember pada tahun 2015 menunjukkan bahwa di wilayah lingkaran kampus Universitas Jember yaitu Lingkungan Tegal Boto Lor masih terdapat banyak sekali permasalahan di kelompok 1000 HPK antara lain : ibu hamil yang mengalami anemia gizi sebesar 33%, yang menderita KEK sebesar 16,4%, anak dibawah 2 tahun yang *stunting* (anak pendek) sebesar 8% dan anak bawah 2 tahun dengan status gizi buruk sebesar 11%.

Hal ini membutuhkan penanganan secara intensif untuk meningkatkan status gizi tersebut. Upaya peningkatan kualitas gizi bagi kelompok 1000 HPK dapat dilakukan dengan pembekalan pengetahuan tentang gizi (melalui ceramah dan informasi multimedia), produksi, diversifikasi, dan konsumsi bahan pangan bernutrisi berbasis kacang-kacangan lokal substitusi kedelai. 70% dari kebutuhan kedelai di Indonesia dipenuhi dari impor. Kacang-kacangan lokal merupakan potensi yang dapat digunakan sebagai alternatif substitusi kedelai, yang dapat diolah menjadi berbagai macam makanan bernutrisi yang disukai semua kelompok.

Mitra dari kegiatan ini adalah Posyandu Catleya 21 dan Posyandu Catleya 91 Lingkungan Pelindu, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Kedua posyandu ini berada di lingkaran kampus Universitas Jember, yang memiliki permasalahan diantaranya adalah rendahnya partisipasi sasaran posyandu untuk memanfaatkan posyandu, rendahnya pengetahuan tentang 1000 HPK dan gizi yang dibutuhkan. Sehingga tujuan dari IBM ini adalah meningkatkan ketersediaan pangan bergizi berbahan baku lokal bagi kelompok rawan gizi 1000 HPK. Metode yang digunakan adalah Poster, brosur, film, pelatihan pembuatan aneka olahan pangan dari bahan pangan lokal dan KMS poin dan reward sebagai multimedia informasi tepat guna bagi kelompok 1000 HPK.

Luaran yang sudah dihasilkan adalah artikel yang dipublikasikan di media cetak dan artikel ilmiah dalam jurnal nasional.

PRAKATA

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah- Nya sehingga Tim Kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat berjudul : IbM Kelompok rawan pangan 1000 HPK di Lingkar Kampus Universitas Jember. Adapun kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan terdiri dari : ceramah dengan menggunakan multimedia bagi kelompok rawan pangan 1000HPK, guna meningkatkan pengetahuan kelompok rawan pangan 1000HPK tentang gizi pada 1000 HPK, peningkatan ketrampilan kelompok rawan pangan 1000HPK dalam pengolahan membuat aneka pangan berbahan dasar kacang-kacangan bahan pangan lokal.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut di atas didukung oleh kerjasama antara Ditlittabmas Dikti, LPM Universitas Jember, Tim IbM Universitas Jember serta Puskesmas Sumbersari serta para coordinator kader posyandu Catleya 21 dan Catleya 91. Terkait hal tersebut, tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (Ditlittabmas) Dirjen DIKTI atas dana yang diberikan kepada tim Dosen pelaksana IbM melalui LPM (lembaga pengabdian Masyarakat) Universitas Jember.
2. Kepala Puskesmas Sumbersari, atas dukungan kebijakan dan tempat pelaksanaan kegiatan.
3. Ibu Rohimatus, selaku koordinator posyandu catelya 91.
4. Ibu Budoyo, selaku koordinator posyandu catelya 21.
5. Seluruh tokoh masyarakat, kelompok rawan pangan 1000 HPK.

Laporan kemajuan ini memuat hasil kegiatan penyuluhan serta pelatihan yang berlangsung lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Semoga laporan kemajuan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan program penanggulangan kekurangan gizi khususnya di lingkaran kampus universitas jember.

Jember, 24 Oktober 2017

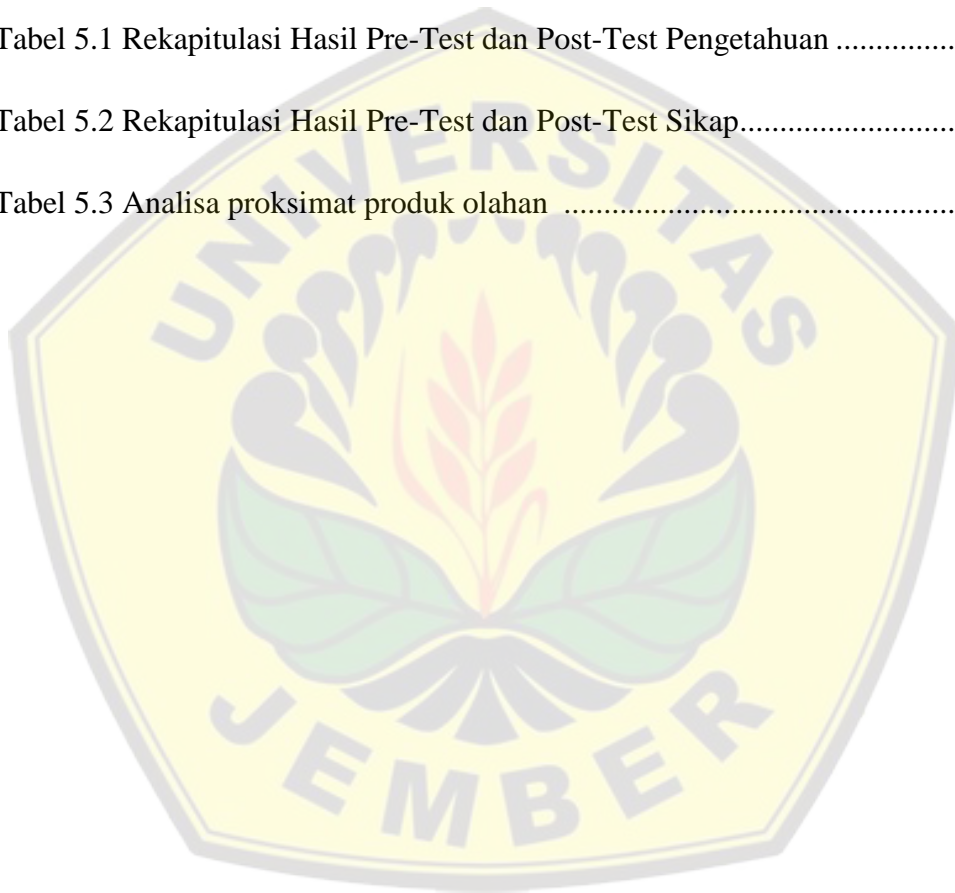
Ketua Tim IbM

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	2
1.2 Permasalahan Mitra	4
1.3 Solusi yang Ditawarkan	5
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	5
2.2 Target	5
2.3 Luaran	
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	6
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	8
4.1 Sumberdaya Manusia	8
4.2 Sarana Prasarana	10
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	12
5.1 Hasil kegiatan Yang sudah dilakukan	12
5.2 Publikasi yang sudah dilakukan	23
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	24
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	25
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	26

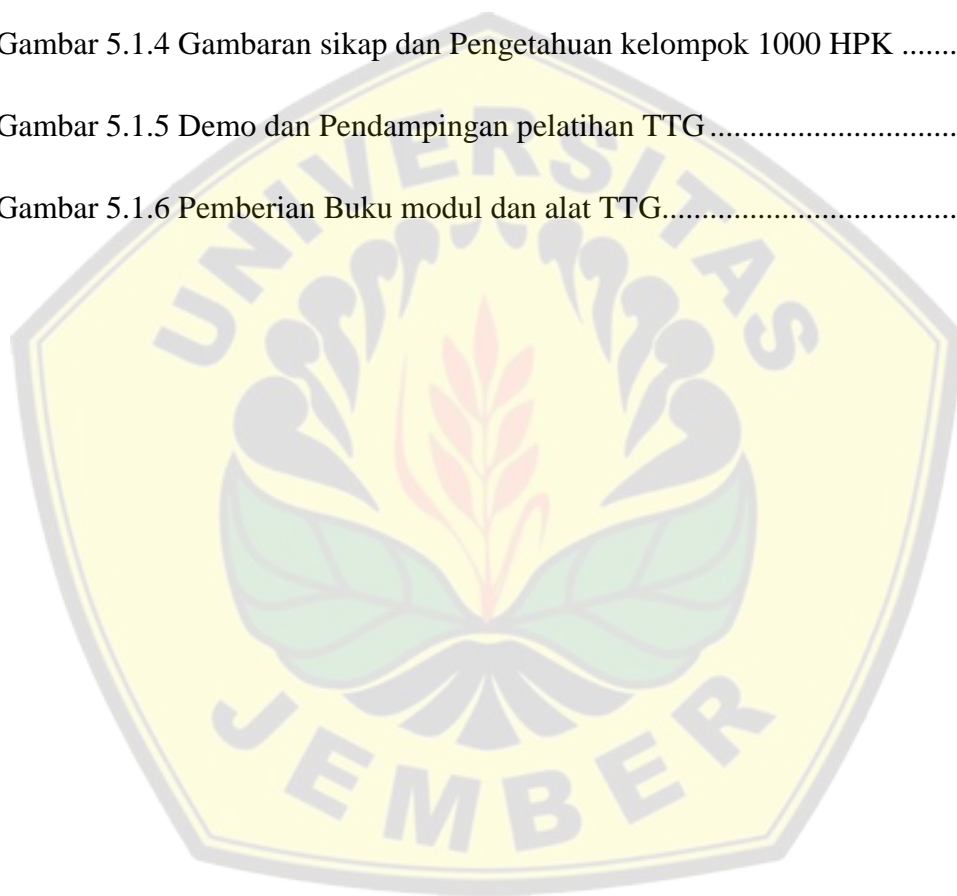
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rencana target capaian luaran.....	5
Tabel 3.1. Materi, metode, dan pemateri pada kegiatan IbM kelompok 1000 HPK.....	7
Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Pre-Test dan Post-Test Pengetahuan	19
Tabel 5.2 Rekapitulasi Hasil Pre-Test dan Post-Test Sikap.....	20
Tabel 5.3 Analisa proksimat produk olahan	25



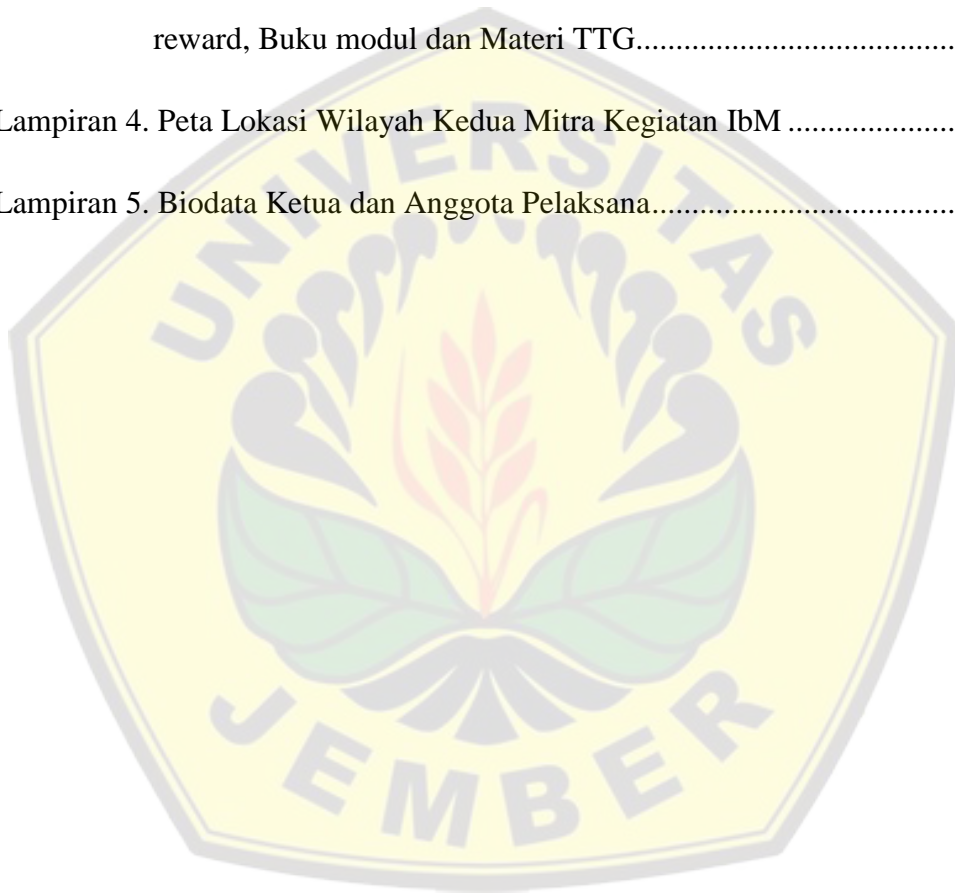
DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1.1 Persiapan dan pertemuan dengan kader	14
Gambar 5.1.2 Penyuluhan tahap 1	16
Gambar 5.1.3 Penyuluhan tahap 2	17
Gambar 5.1.4 Gambaran sikap dan Pengetahuan kelompok 1000 HPK	18
Gambar 5.1.5 Demo dan Pendampingan pelatihan TTG	24
Gambar 5.1.6 Pemberian Buku modul dan alat TTG.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bukti Publikasi Media Website, Media Cetak dan <i>LoA</i> artikel.....	26
Lampiran 2. Gambaran IPTEKS yang Ditransfer kepada Mitra.....	29
Lampiran 3. Dokumentasi Foto, Poster, Banner, Brosur, Kuisisioner, KMS poin reward, Buku modul dan Materi TTG.....	31
Lampiran 4. Peta Lokasi Wilayah Kedua Mitra Kegiatan IbM	42
Lampiran 5. Biodata Ketua dan Anggota Pelaksana.....	48



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas adalah SDM yang memiliki fisik yang tangguh, mental yang kuat, kesehatan yang prima, serta cerdas untuk tercapainya keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Untuk mencapai SDM yang berkualitas sangat ditentukan oleh kualitas status gizi dari konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, aman, dan halal. Status gizi pada periode seribu hari pertama kehidupan (1000 HPK) yaitu 270 hari selama kehamilan dan 730 hari pada kehidupan pertama bayi merupakan periode yang kritis, karena akibat yang ditimbulkan bersifat permanen dan tidak dapat diperbaiki. Periode 1000 HPK begitu penting sehingga Bank Dunia (2006) menyebutnya sebagai “*Window of Opportunity*”. Maknanya, kesempatan (“*opportunity*”) dan “*sasaran*” untuk meningkatkan mutu SDM generasi masa datang ternyata serba sempit (“*window*”). Kelompok 1000 HPK yaitu kelompok rawan pangan meliputi ibu hamil, ibu menyusui, dan anak dibawah 2 tahun. Dengan demikian kebijakan program gizi difokuskan pada kelompok 1000 HPK ini. Sejak tahun 2010 di dunia internasional dikenal gerakan SUN (*Scaling Up Nutrition*) dan di Indonesia upaya ini berkembang menjadi Gerakan Nasional Sadar Gizi dalam Rangka Percepatan Perbaikan Gizi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK). Indikator spesifik untuk menilai pencapaian intervensi gizi spesifik meliputi perlindungan ibu hamil terhadap kekurangan zat besi, asam folat, dan kekurangan energi dan protein kronis (KEK), perlindungan kecukupan protein terhadap ibu menyusui, perlindungan anak di bawah dua tahun terhadap MP ASI yang mengandung cukup protein dan zat besi, serta penanganan terhadap diare (Kerangka Kebijakan Gerakan 1000 HPK, 2012; Kemenkes, 2013).

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember pada tahun 2015 menunjukkan bahwa di wilayah lingkaran kampus Universitas Jember yaitu Lingkungan Tegal Boto Lor masih terdapat banyak sekali permasalahan di kelompok 1000 HPK antara lain : ibu hamil yang mengalami anemia gizi sebesar 33%, yang menderita KEK sebesar 16,4%, anak dibawah 2 tahun yang *stunting* (anak pendek) sebesar 8% dan anak bawah 2 tahun dengan status gizi buruk sebesar 11%. Hal ini membutuhkan penanganan secara intensif untuk meningkatkan status gizi tersebut. Upaya

peningkatan kualitas gizi bagi kelompok 1000 HPK dapat dilakukan dengan pembekalan pengetahuan tentang gizi (melalui ceramah dan informasi multimedia), produksi, diversifikasi, dan konsumsi bahan pangan bernutrisi berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai. Menurut data terakhir, 70% dari kebutuhan kedelai di Indonesia dipenuhi dari impor (Kementan, 2014). Rasio Ketergantungan Impor (RKI) meningkat dari 48,89% menjadi 62,29 (Budhi *et al.*, 2010). Kacang-kacangan lokal merupakan potensi yang dapat digunakan sebagai alternatif pensubstitusi kedelai (Niveditha *et al.*, 2013), kacang-kacangan ini juga mengandung protein yang tinggi (Balitkabi, 2013) untuk mencukupi kebutuhan nutrisi kelompok 1000 HPK. Kacangan-kacangan dapat diolah menjadi berbagai macam makanan bernutrisi yang disukai semua kelompok antara lain nugget, soyghurt, pudding/jelly stik, kroket, jus dan puree kacang merah.

Mitra dari kegiatan ini adalah Posyandu Catleya 21 dan Posyandu Catleya 91 Lingkungan Pelindu, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Kedua posyandu ini berada di lingkaran kampus Universitas Jember, bersentuhan langsung dengan wilayah Universitas Jember, dan seharusnya mendapatkan informasi, teknologi, hilirisasi hasil riset, serta obyek implementasi hasil riset akademisi. Melalui kegiatan ini kelompok rawan pangan 1000 HPK sebagai target posyandu di wilayah lingkaran kampus Universitas Jember akan mendapat penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan melalui serangkaian kegiatan sehingga mereka lebih sadar gizi, untuk meningkatkan kualitas kesehatan, kualitas kehidupan, serta kualitas masa depan bangsa.

1.2 Permasalahan Mitra

Posyandu Catleya 21 dan Catleya 91 merupakan dua posyandu yang terletak di sekitar kampus Universitas Jember. Kelompok rawan pangan 1000 HPK merupakan kelompok yang harusnya aktif dalam kegiatan Posyandu. Melalui wadah ini kelompok rawan pangan 1000 HPK bisa memanfaatkan fasilitas dari posyandu mulai dari pemeriksaan kandungan, pemberian vitamin, pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, pemberian imunisasi, serta penyuluhan yang dilakukan ibu bidan dan kader posyandu tentang kesehatan. Namun pada kenyataannya, kelompok rawan pangan 1000 HPK tidak dapat memanfaatkan keberadaan posyandu ini secara optimal. Bahkan tidak jarang kader posyandu sampai datang ke rumah warga untuk

menjemput kelompok rawan pangan 1000 HPK agar datang ke posyandu. Padahal pada kenyataannya, banyak permasalahan yang ada di kelompok ini seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Melalui Program Iptek bagi Masyarakat (IbM) ini Tim Pengusul bermaksud meningkatkan partisipasi aktif dan pemberdayaan kelompok rawan pangan 1000 HPK dengan cara intensifikasi fungsi posyandu, memberikan bekal pengetahuan tentang gizi, pengolahan serta diversifikasi aneka produk olahan pangan berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya. Kelompok rawan pangan 1000 HPK dibekali pengetahuan dan keahlian untuk lebih sadar gizi. Harapannya melalui kegiatan ini dapat meningkatkan status gizi kelompok rawan gizi 1000 HPK yang berada di wilayah lingkaran kampus Universitas Jember.

Dari hasil analisis situasi dan diskusi dengan mitra, dirumuskan beberapa masalah yaitu :

1. Posyandu yang ada yaitu Posyandu Catleya 21 dan Catleya 91 tidak diikuti secara aktif oleh kelompok rawan pangan 1000 HPK diwilayahnya.
2. Kader Posyandu harus datang dan menjemput ke rumah-rumah warga agar mereka mau datang ke posyandu
3. Rendahnya pengetahuan tentang gizi dan rendahnya partisipasi aktif kelompok rawan pangan 1000 HPK dalam kegiatan posyandu.
4. Masih tingginya angka ibu hamil yang mengalami anemia gizi sebesar 33%, yang menderita KEK sebesar 16,4%, anak dibawah 2 tahun yang *stunting* (anak pendek) sebesar 8% dan anak bawah 2 tahun dengan status gizi buruk sebesar 11%.
5. Perlu pembekalan pengetahuan secara intensif agar kelompok rawan pangan 1000 HPK ini lebih sadar gizi
6. Perlu adanya pelatihan dan pendampingan produksi dan diversifikasi aneka produk olahan pangan berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai.

1.3 Solusi yang Ditawarkan

Program IbM dimaksudkan untuk meningkatkan status gizi kelompok rawan gizi 1000 HPK yang berada di wilayah lingkaran kampus Universitas Jember melalui peningkatan pengetahuan tentang gizi seimbang dengan metode pembekalan

pengetahuan serta pendampingan, serta pelatihan dan pendampingan pengolahan pangan berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai yang memenuhi gizi seimbang.

Dari analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi kelompok rawan pangan 1000 HPK maka solusi yang dapat ditawarkan Tim Pengusul melalui program IBM ini meliputi :

1. Pembekalan pengetahuan bagi kelompok rawan pangan 1000 HPK melalui kegiatan penyuluhan
2. Pelatihan dan pendampingan teknologi pengolahan aneka pangan berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai untuk meningkatkan kemandirian penyediaan pangan bergizi untuk konsumsi sehari-hari kelompok rawan pangan 1000 HPK
3. Pembuatan berbagai poster dan brosur edukasi yang ditempel di posyandu serta dibagikan kepada kelompok rawan pangan 1000 HPK ini.
4. Pemutaran film tentang kesehatan dan gizi yang dilanjutkan dengan ceramah.
5. Intensifikasi KMS (Kartu Menuju Sehat) serta daya guna ganda kartu sebagai kartu *poin and reward*, artinya setiap kelompok rawan pangan 1000 HPK datang dan berkegiatan di posyandu mendapat poin, poin dapat dikumpulkan dan bagi yang telah mencapai jumlah poin tertentu akan mendapat bingkisan (*reward*).
6. Pengadaan alat teknologi tepat guna untuk produksi aneka olahan pangan berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1 Target Luaran

Target luaran yang diharapkan dari kegiatan IbM ini adalah sebagai berikut:

- a. Menurunnya angka ibu hamil anemia, ibu hamil KEK, anak di bawah 2 tahun (baduta) yang *stunting* (badan pendek) serta baduta yang menderita diare dengan demikian terjadi peningkatan kualitas asupan gizi serta pengetahuan gizi masyarakat di wilayah lingkaran kampus Universitas Jember.
- b. Meningkatkan ketersediaan pangan bergizi berbahan baku lokal bagi kelompok rawan gizi 1000 HPK.
- c. Poster, brosur, film, dan KMS poin dan reward sebagai multimedia informasi tepat guna bagi kelompok 1000 HPK
- d. Modul paket Teknologi Tepat Guna produksi aneka olahan pangan berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai
- e. Publikasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat di media (Surat Kabar Jawa Pos Radar Jember).
- f. Artikel untuk dipublikasikan International Conferences dan di Jurnal Nasional.

Adapun rincian target luaran sesuai dengan materi yang diberikan dapat dilihat pada tabel 2.1. dibawah ini.

Tabel 2.1. Target luaran berdasarkan materi pelatihan

No	Materi	Target Luaran pada Mitra
1.	Materi I : Kesehatan dan gizi kelompok rawan pangan 1000 HPK (ibu hamil, ibu menyusui, dan anak dibawah dua tahun)	80 % dari peserta pelatihan mampu memahami dan menjelaskan tentang : 1) Definisi 1000 HPK 2) Pentingnya gizi pada 1000 HPK 3) Nutrisi yang penting pada 1000HPK 4) Akibat kekurangan nutrisi pada masa 1000HPK yang ditunjukkan dengan kemampuan untuk menjawab dan memperagakan minimal 75 % pertanyaan post tes.
2.	Materi II: Pangan dan manfaatnya bagi kesehatan	80 % dari peserta pelatihan mampu memahami dan menjelaskan kepada masyarakat tentang : 1) Pengertian pangan bergizi 2) Manfaat dan peran pangan bagi kesehatan 3) Cara pengolahan pangan yang benar

		yang ditunjukkan dengan kemampuan untuk menjawab dan memperagakan minimal 75 % pertanyaan post tes.
3	Materi III: Pembuatan aneka pangan olahan berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai di Posyandu Catleya 91	80 % dari peserta pelatihan mampu memahami dan Menjelaskan tentang 1) Pangan bergizi olahan berbasis kacang local pensubstitusi kedelai 2) Cara pembuatan aneka pangan olahan berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai
4.	Materi IV: Pendampingan pembuatan aneka pangan olahan Berbasis kacang-kacangan lokal Pensubstitusi kedelai	80 dari peserta pelatihan mampu mempraktekkan Tentang macam macam cara pembuatan aneka pangan olahan berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai
5	Poster, Video dan Brosur tentang 1000 HPK, pangan dan kesehatan, dan brosur tentang cara pembuatan aneka olahan pangan berbasis kacang local pensubstitusi kedelai	Poster dan video ini digunakan untuk sarana ceramah dan penyuluhan pada sasaran kelompok 1000HPK Brosur dibagikan kepada para peserta sebagai panduan untu pembuatan kembali berbagai macam aneka olahan pangan berbasi kacang local pensubstitusi kedelai
6	Modul tentang teknologi tepat guna aneka olahan berbasis kacang lokal untuk MPASI	Modul ini digunakan sebagai pegangan bagi faslitator (kader posyandu yang sudah dilatih) untuk memberikan pelatihan tentang cara pembuatan aneka pangan olahan berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai pada kelompok 1000 HPK.
7	Publikasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat di media (Surat Kabar Jawa Pos Radar Jember) dan web FK UNEJ	Publikasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat di media (Surat Kabar Jawa Pos Radar Jember) dilakukan guna memperluas jangkauan sasaran sosialisasi olahan kacang merah bisa digunakan menjadi MPASI.
8	Publikasi artikel pada Journal of Agromedicine and medical sciences	Publikasi artikel ilmiah pada Journal of Agromedicine and medical sciences sebagai sebuah kredit point karya Tri Dharma para dosen.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan IBM (Ipteks bagi Masyarakat) ini dilaksanakan dengan metode sebagai berikut :

a. Ceramah

Pada tahap ini tim pelaksana kegiatan memberikan materi mengenai gizi, kesehatan, dan teknologi pengolahan aneka pangan berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai kepada kelompok 1000 HPK.

b. Multimedia

Pada tahap ini dilakukan pembekalan pengetahuan gizi dengan cara yang mudah dipahami dan diingat yaitu dengan media poster, brosur, film pendek tentang kesehatan dan gizi serta pencanangan KMS (Kartu Menuju Sehat) *Poin* dan *Reward*. KMS pada umumnya hanya sebagai kartu untuk mencatat (rekam medik) yang berisi tanggal kedatangan, keperluan datang ke posyandu (pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, berat badan dan tinggi badan anak, riwayat kehamilan, riwayat kesehatan lainnya). Melalui program IBM ini KMS dapat berfungsi ganda sebagai pengumpul poin, artinya setiap kelompok 1000 HPK yang berkunjung dan berkegiatan di posyandu akan mendapatkan poin, poin terbanyak akan mendapat bingkisan (reward). Hal ini dilakukan untuk menstimulasi kehadiran dan kesadaran masyarakat akan pentingnya posyandu sebagai unit pelayanan kesehatan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk peningkatan kualitas kesehatan kelompok 1000 HPK ini.

c. Pelatihan Pembuatan Aneka Pangan Olahan

Pada tahap ini dilakukan ceramah, pemberian materi, simulasi dan demo proses pembuatan aneka pangan olahan dari awal sampai akhir oleh tim pelaksana kegiatan kemudian dipraktekkan oleh semua peserta. Produk pangan yang dipraktekkan antara lain : nugget dari kacang merah dan kroket dari kacang merah, soyghurt, pudding/jelly stik, jus dan puree kacang merah.

- d. Pendampingan intensif kader posyandu dan kelompok rawan pangan 1000 HPK selama berlangsungnya program IbM ini.

Materi yang diberikan, metode pelaksanaan, serta pemateri dalam kegiatan IbM ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Materi, metode, dan pemateri pada kegiatan IbM kelompok 1000 HPK

No	Materi	Metode	Pemateri
1	Kesehatan dan gizi kelompok rawan pangan 1000 HPK (ibu hamil, ibu menyusui, dan anak dibawah dua tahun)	Ceramah	Ancah Caesarina NM
2	Pangan dan manfaatnya bagi kesehatan	Ceramah	Elly Nurus Sakinah
3	Pembuatan aneka pangan olahan berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai di Posyandu Catleya 91	Ceramah dan Praktek	Ancah Caesarina NM Nurul Isnaini Fitriyana, Elly Nurus Sakinah, dibantu mahasiswa
4	Pembuatan aneka pangan olahan Berbasis kacang-kacangan lokal Pensubstitusi kedelai	Ceramah dan Praktek	Ancah Caesarina NM Nurul Isnaini Fitriyana, Elly Nurus Sakinah, dibantu mahasiswa
5	Poster Bergizi bagi kelompok 1000 HPK	Multimedia	Nurul Isnaini Fitriyana, dibantu mahasiswa
6	Brosur Bergizi bagi Kelompok 1000 HPK	Multimedia	Nurul Isnaini Fitriyana, Elly Nurus Sakinah, dibantu mahasiswa
7	Pemutaran film tentang gizi dan kesehatan	Multimedia Ceramah	Ancah CNM, Nurul Isnaini Fitriyana, dibantu mahasiswa
8	KMS poin dan reward	Multimedia	Ancah Caesarina NM, Elly Nurus Sakinah

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Ketua Pelaksana Kegiatan

Nama/NIDN : dr.Ancah Caesarina Novi Marchianti, Ph.D/ 0009038206
 Pangkat/Golongan/Jabatan : Penata Muda Tk. I/IIIb/-
 Pendidikan : S-3 Kagoshima University/ Public Health (Dept. of hygiene and health promotion medicine)
 Keahlian : Kesehatan Masyarakat
 Jurusan/Fakultas : Kedokteran
 Waktu untuk Pengabdian : 6 jam/minggu
 Pengalaman Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta/Rp)
1	2014	Penyuluhan tentang ISPA dan hipertensi di Dabasah, Bondowoso	Mandiri	0,3
2	2015	Penyuluhan faktor resiko penyakit keturunan pada keluarga melalui kegiatan kunjungan rumah di RT 1/RW 14 Lingkungan Plindu Kelurahan Karangrejo, Jember	Mandiri	0.35
3	2015	Penyuluhan tentang mengenali amandel (tonsil) pada anak dan cara mencegah radangnya	Mandiri	1

b. Anggota Pelaksana Kegiatan

Nama/NIDN : Nurul Isnaini Fitriyana, S.TP., MP/0020097807
 Pangkat/Golongan/Jabatan : Penata Muda Tk. I/IIIb/-
 Pendidikan : S-2 Teknologi Hasil Pertanian/Teknologi Pangan
 Keahlian : Pangan Fungsional
 Jurusan/Fakultas : Teknologi Hasil Pertanian/Teknologi Pertanian
 Waktu untuk Pengabdian : 5 jam/minggu

Pengalaman Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Judul Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Tahun
1.	Pemberdayaan Kader Gizi Posyandu Kelurahan Kebonsari melalui Pembekalan Pengetahuan Gizi Seimbang dan Teknologi Pangan Lokal Berprotein Tinggi untuk Balita Gizi Kurang (Berdasarkan Surat Tugas Ketua LPM Unej Nomor 993/UN25.3.2/PM/2013 tanggal 25 Maret 2013)	2013
2.	Peningkatan Pengetahuan Gizi dan Pendampingan Kelompok Rawan Gizi 1000 HPK di Wilayah Lingkar Kampus Universitas Jember melalui Teknologi Pengolahan Pangan Lokal Fungsional (Berdasarkan Surat Tugas Ketua LPM Unej Nomor 345/UN25.3.2/PM/2014 Tanggal 17 Maret 2014)	2013
3.	Pengenalan Bahan Tambahan Makanan sebagai Peningkatan Pengetahuan bagi Karyawan KPPN Jember Melalui Acara Gugus Kendali Mutu (Berdasarkan Surat Tugas Ketua LPM 1110/UN25.3.2/PM/2014 tanggal 29 September 2014)	2014
4.	IbM Pemberdayaan Santriwan dan Santriwati MTQ Ibnu Katsir Jember melalui Produksi Aneka Olahan Pangan Berbasis Kacang-kacangan Lokal Pensubstitusi Kedelai	2015
5.	IbM Kelompok TOGA di Kawasan Desa Penyangga Taman NAsional Meru Betiri, Jember	2016

c. Anggota Pelaksana Kegiatan

Nama/NIDN : dr. Elly Nurus Sakinah, M.Si/0016098401

Pangkat/Golongan/Jabatan : Penata Muda Tk. I/IIIb/-

Pendidikan : S-2 Ilmu Kedokteran Dasar

Keahlian : Farmakologi

Jurusan/Fakultas : Kedokteran

Waktu untuk Pengabdian : 5 jam/minggu

Pengalaman Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta/Rp)
1	2014	Pegobatan massal gratis di Desa Kemuningsari Kec Jenggawah Kab. Jember	Mandiri	0,5
2	2014	Penyuluhan tentang Faktor risiko tinggi pada Kehamila sebagai upaya penurunan angka kematian Ibu	Mandiri	0,5

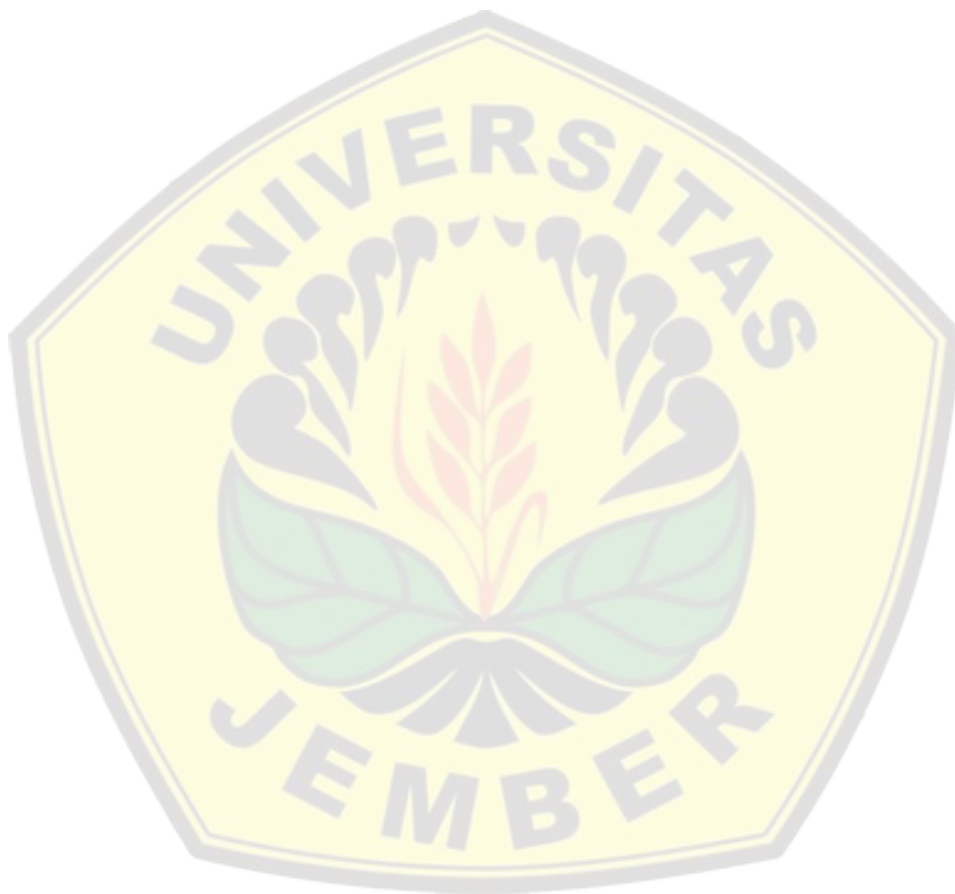
Ketua Tim Pelaksana merupakan dosen tetap di Fakultas Kedokteran Universitas Jember dengan bidang keahlian Ilmu Kesehatan Masyarakat yang banyak berperan dalam promotif dan preventif kesehatan di masyarakat. Anggota tim pelaksana adalah dosen tetap di Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember dengan latar belakang pendidikan S2. Bidang keahlian pangan fungsional bahan alam dan kesehatan serta anggota pelaksana ke 2 merupakan dosen tetap di Fakultas Kedokteran Universitas Jember. Tim pelaksana mempunyai kemampuan untuk memberikan pembekalan pengetahuan tentang gizi dan kesehatan, pelatihan pembuatan aneka produk pangan berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai. Sehari-hari tim pelaksana kegiatan ini mengampu matakuliah dan praktikum tentang pengembangan produk baru, analisa mutu, evaluasi nilai gizi. Tim pelaksana juga terlibat dalam penelitian efek kesehatan berbagai produk pangan fungsional berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini adalah pada tahap praktek pembuatan aneka produk pangan olahan bergizi berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai, pembuatan dan penempelan poster, pembuatan dan pembagian brosur.

4.2 Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kegiatan ini sarana dan prasarana penunjang yang ada di Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) Universitas Jember antara lain :

- a. Laboratorium Rekayasa Hasil Pertanian, FTP Unej (memfasilitasi pembuatan aneka produk pangan olahan berbasis kacang-kacangan

- b. Laboratorium Manamen Agroindustri, FTP, Unej (memfasilitasi kegiatan manajemen produksi dan pemasaran)
- c. Laboratorium Bionutrisi FTP, Unej (memfasilitasi penghitungan angka kecukupan gizi produk pangan yang dihasilkan)
- d. Laboratorium Analisa Terpadu, FTP, Unej (memfasilitasi pengujian produk pangan yang dihasilkan)



Bab 5. Hasil dan Luaran Yang Dicapai

5.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

A. Survey awal di lapangan dan Rapat

Survey awal dan sosialisasi rencana kegiatan IbM Kelompok Rawan Pangan 1000 HPK di Lingkar Kampus Universitas Jember dilakukan dengan cara menemui kader posyandu . Tim IbM telah diterima dengan baik terkait oleh kader Posyandu Catleya 21 dan 91. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Senin / 17 Juli 2017

Tempat : - Rumah Kader Posyandu catleya 91 (Bu Rohimatus)

- Rumah kader posyandu Catleya 21 (Bu Budoyo) di jalan Karimata

Agenda : Koordinasi dan Survey Awal untuk Mempersiapkan Kegiatan

Adapun hasil dari pertemuan tersebut adalah:

1. Informasi mengenai kegiatan rutin di posyandu catleya 21 dan 91.
2. Kendala mengenai keaktifan para ibu hamil dan ibu yang memiliki balita untuk datang ke posyandu. Aktifitas sehari-hari dari para sasaran kelompok 1000 HPK, sehingga bisa menyesuaikan jadwal kegiatan edukasi dan pelatihan pembuatan makanan tambahan dari bahan pangan local.
3. Peran kader posyandu dalam mengajak para ibu hamil dan ibu yang memiliki balita dengan cara selalu mengingatkan pada acara pengajian atau acara acara di kampungnya. Kader posyandu menyambut dengan senang hati dan semangat karena kegiatan ini merupakan kerjasama yang saling menguntungkan, para kader berharap mendapatkan kegiatan ini dapat memotivasi sasaran posyandu untuk selalu aktif datang ke posyandu.
4. Pengetahuan para ibu hamil dan ibu kelompok 1000 HPK yang masih rendah tentang pentingnya peran gizi pada 1000 Hari pertama kehidupan. Kader posyandu berharap kegiatan yang akan dilakukan nanti dapat menambah pengetahuan para ibu hamil dan ibu yang memiliki balita tentang gizi seimbang pada 1000 hari pertama kehidupan.
4. Jadwal kegiatan posyandu rutin pada catleya 21 dan 91, sehingga dari informasi ini Tim ibM dapat menyesuaikan kegiatan penyuluhan dengan jadwal tersebut. Atas saran kader posyandu, kegiatan penyuluhan dilakukan bersama dengan jadwal posyandu

dengan harapan semua sasaran dapat terjaring untuk mendapatkan informasi dari kegiatan ibM ini

Hasil survey tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan agenda persiapan pelaksanaan kegiatan dengan melakukan persiapan lokasi dan tempat pengabdian Tim IbM di Posyandu Catleya 21 dan 91. Kegiatan tersebut dilakukan pada :

Hari /Tanggal : Jumat/ 21 Juli 2017

Tempat : Lokasi posyandu catleya 21 dan catleya 91

Agenda : Tim ibM meninjau lokasi IbM Posyandu Catleya 21 di rumah Bu Budoyo di Jalan Karimata dan Posyandu Catleya 91 di rumah pak Kampung di Jalan Tidar.

Hasil : setelah survey lapangan maka tim ibM dapat mengetahui tata letak dan menyesuaikan kapasitas ruangan dengan kelengkapan alat seperti letak poster, banner viewer, serta Koordinasi dengan kader posyandu tentang alur kegiatan ibM ini agar tidak mengganggu jalannya kegiatan posyandu yang sudah rutin sebelumnya dijalankan.

Dari hasil tersebut tim IbM melakukan koordinasi untuk mempersiapkan acara penyuluhan, terkait materi, video penyuluhan dan informasi tentang jumlah sasaran posyandu yang sesuai dengan sasaran IbM kali ini yaitu kelompok rawan pangan 1000 HPK. Sehingga tim IbM kembali berkoordinasi dengan kader posyandu dengan lebih intens. Kegiatan tersebut dilakukan pada :

Hari Tanggal : Selasa / 25 Juli 2017

Tempat : Rumah koordinator kader Posyandu Catleya 21 dan 91 diwakili oleh Bu Budoyo dan Bu Rohimatus sebagai koordinator Posyandu Catleya 21 dan 91

Agenda : Sosialisasi kegiatan ceramah dan pemutaran multimedia.

Dari hasil pertemuan tersebut dapat dikomunikasikan rencana kegiatan Edukasi gizi berupa ceramah dan pemutaran multimedia dan diketahui jumlah sasaran penyuluhan terdiri dari 90 orang peserta Posyandu Catleya 21 dan 60 orang peserta Posyandu Catleya 91. Dari informasi tersebut tim IbM mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan penyuluhan dan pemutaran multimedia. Tim IbM membuat banner, poster dan slide presentasi sebagai bahan dan media yang membantu

penyampaian penyuluhan Tim IbM tentang Edukasi Gizi. Juga dipersiapkan pembuatan brosur berisi tentang olah pangan berbasis kacang-kacangan pengganti kedelai, pembuatan pre-test dan post-test untuk peserta penyuluhan.



Gambar 5.1.1 Persiapan dan pertemuan dengan kader.

B. Penyuluhan tentang Kesehatan dan gizi kelompok rawan pangan 1000 HPK

Penyuluhan tentang kesehatan dan gizi pada kelompok rawan pangan 1000 HPK dilakukan oleh tim IbM dengan sasaran ibu hamil, ibu menyusui dan balita sampai usia 2 tahun. Kegiatan ini bertujuan tentang pengertian kelompok 1000 Hari pertama kehidupan , pentingnya gizi pada masa tersebut. Adapun kegiatan penyuluhan tahap 1 dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat / 4 agustus 2017

Tempat : Posyandu Catleya 91

Pukul : 07.00-11.00

Peserta dari penyuluhan adalah ibu hamil, ibu menyusui dan ibu yang memilik anak dibawah 2 tahun di lingkungan posyandu catleya 91 yang beranggotakan 60 orang. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 39 orang.

Penyuluhan tahap 2 dilakukan pada :

Hari/Tanggal : Rabu/16 agustus 2107

Tempat : Posyandu catleya 21

Pukul : 08.00-12.00

Peserta dari penyuluhan adalah ibu hamil, ibu menyusui dan ibu yang memilik anak dibawah 2 tahun di lingkungan posyandu catleya 21 yang beranggotakan 90 orang. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 39 orang.

Adapun susuna acara dalam penyuluhan tersebut adalah:

- 1) Pembukaan
- 2) Pengisian Pre-Test
- 3) Sambutan oleh coordinator kader Catleya 91 dan Ketua Tim IbM Universitas Jember
- 4) Penyuluhan Materi I tentang : Kesehatan dan gizi kelompok rawan pangan 1000 HPK oleh dr. Ancah Caesarina NM Ph.D
- 5) Penyuluhan Materi II tentang pangan dan gizi seimbang. Materi ini disampaikan oleh dr. Elly Nurus Sakinah, M.Si.
- 6) Pengisian Post test
- 7) Diskusi dan tanya Jawab : Diskusi dan tanya jawab dilakukan untuk menampung informasi yang masih dirasa kurang dan menjawab permasalahan gizi dan kesehatan yang dihadapi oleh ibu hamil, ibu

menyusui dan anak dibawah 2 tahun.

- 8) Rencana Tindak Lanjut paska Penyuluhan : Mendiskusikan dan menginformasikan rencana tindak lanjut paska penyuluhan materi selanjutnya tentang waktu dan tempat pemberian materi tentang Praktik dan Demonstrasi Cara pembuatan dan pengolahan pangan olahan berbasis kacang-kacangan pensubstitusi kedelai.
- 9) Penutup : Dilakukan dengan pembacaan kesimpulan hasil penyuluhan, pembacaan doa serta ramah tamah.



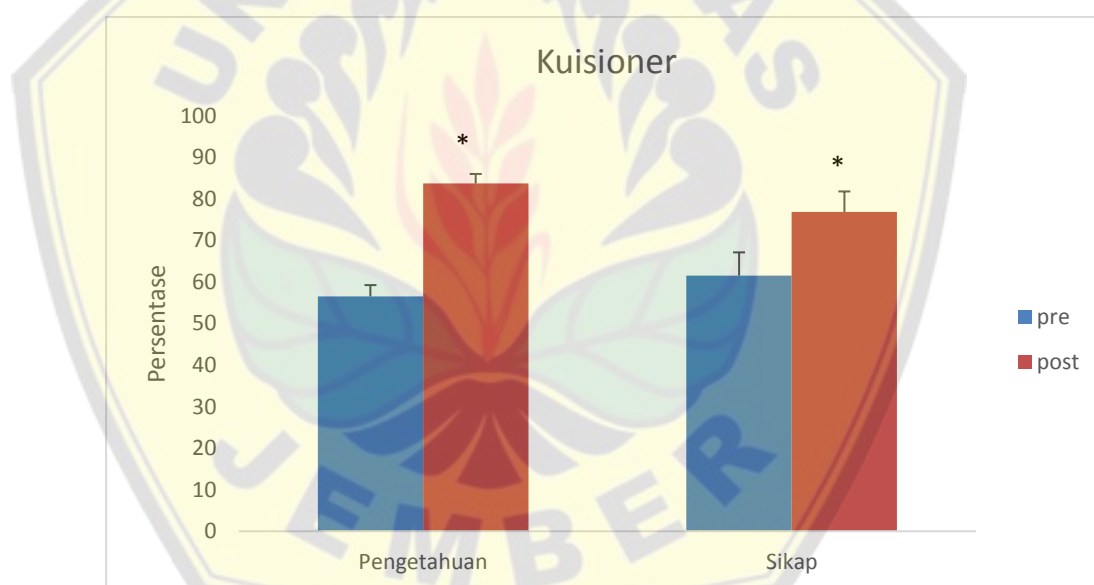
Gambar 5.1.2 Penyuluhan tahap 1



Gambar 5.1.3 Penyuluhan tahap 2

Dalam upaya untuk memaksimalkan *out-put* dari pengambilan masyarakat ini, selain manfaat langsung pada masyarakat, juga diupayakan oleh Tim IbM untuk melakukan penelitian terkait dampak perubahan pengetahuan dan sikap kelompok 1000 Hari pertama kehidupan melalui *pre-test* dan *post-test*. Hal ini juga dapat bertujuan untuk mempublikasikan hasil penelitian selama penyuluhan dalam bentuk publikasi ilmiah.

Penelitian dilakukan pada saat setelah melakukan penyuluhan dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil, ibu menyusui dan ibu yang memiliki anak dibawah 2 tahun di lingkungan posyandu catleya 91. Data karakteristik yang diambil dalam penelitian ini meliputi umur, dan pekerjaan. Gambaran sikap dan pengetahuan reponden penelitian sebelum dan sesudah penyuluhan tampak pada gambar 5.1.4.



Gambar 5.1.4 Gambaran sikap dan Pengetahuan kelompok 1000 HPK.

* $p < 0.05$ perbandingan *pre-* dan *post-test* dengan uji Wilcoxon Signed Rank

Hasil kegiatan pengisian *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dari pengetahuan dan sikap peserta pelatihan tentang materi yang telah disampaikan, sedangkan penurunan persentasi jawaban benar pada hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa pengetahuan peserta pelatihan tentang materi yang disampaikan tersebut masih kurang. Hasil *pre-test* dan *post-test* peserta

penyuluhan kelompok 1000 HPK dapat dilihat pada tabel 5.1 Nilai *N-Gain* yang diperoleh sebesar 0,6 digolongkan sebagai sedang sehingga kegiatan penyuluhan tersebut tergolong cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan responden.

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Pre-Test dan Post-Test Pengetahuan

Pertanyaan	Pre-Test		Post -Test	
	n	%	n	%
1. Pengertian 1000HPK	24	52.2	36	78.3
2. Pengertian Kurang Energi kronis	30	65.2	38	82.6
3. Fungsi Fe	38	82.6	41	89.1
4. Efek kekurangan yodium	6	13.0	28	60.9
5. Definisi IMD	30	65.2	42	91.3
6. Definisi kolostrum	31	67.4	38	82.6
7. Manfaat Kolostrum	39	84.8	41	89.1
8. Usia pemberian ASI eksklusif	21	45.7	41	89.1
9. Efek jika terlalu cepat MPASI	24	52.2	39	84.8
10. Efek jika terlalu lama MPASI	18	39.1	43	93.5
Median	6 ± 2	60%	9 ± 3*	90%

Data total responden dinyatakan dalam median ± InterQuartile Ranges (IQRs). * $p < 0.001$ *pre-test* v.s. *post-test* dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat hasil yang positif (kenaikan jumlah peserta yang menjawab dengan benar pada hasil *pre-test* dan *post-test*). Kenaikan jumlah peserta yang menjawab dengan benar pada hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan. Pada hasil *pre-test* dan *post-test* di atas terdapat jumlah jawaban salah yang paling besar yaitu jawaban pada pertanyaan nomor 1, 4, 8, 9 dan 10. Hal ini menunjukkan masih banyak dari responden yang belum mengetahui tentang pengertian 1000 hari pertama kehidupan, efek kekurangan yodium, usia pemberian ASI, efek jika terlalu cepat maupun terlalu lambat pemberian MPASI. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat materi penting yang belum diketahui. Sehingga penyuluhan diberikan, dan

hasil setelah penyuluhan terdapat peningkatan jumlah jawaban yang benar pada masing-masing soal.

Penilaian sikap responden tentang gizi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan dengan jawaban S (Setuju), R (Ragu-ragu) dan TS (Tidak Setuju) dengan nilai 0, 1, 2 pada pernyataan negatif di nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7 dan 8 dan 2, 1, 0 pada pernyataan positif di nomor 6, 9 dan 10. Nilai sikap positif pada hampir keseluruhan item pernyataan kecuali pada dua item saat *pre-test*. Hasil penelitian tentang sikap responden dapat dilihat pada tabel 5.2. Hasil penelitian diperoleh bahwa dari nilai median sikap responden digolongkan sebagai sikap positif. Setelah dilakukan penyuluhan sikap positif responden meningkat dan dari hasil uji Wilcoxon Signed Rank peningkatan tersebut terbukti signifikan. Nilai N-Gain yang diperoleh sebesar 0,5 digolongkan sebagai sedang sehingga kegiatan penyuluhan tersebut tergolong cukup efektif untuk meningkatkan sikap responden.

Tabel 5.2 Rekapitulasi Hasil Pre-Test dan Post-Test Sikap

Pertanyaan	Pre-Test (%)				Post -Test (%)			
	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Nilai (+/-)	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Nilai (+/-)
1. Gizi 1000HPK tidak penting	28.3	17.4	54.3	58 (+)	23.9	10.9	65.2	65 (+)
2. Status gizi tidak penting	23.9	26.1	50.0	58 (+)	13.0	6.5	80.4	77 (+)
3. Tablet besi (Fe) tidak diperlukan ibu hamil	43.5	15.2	41.3	45 (-)	15.2	19.6	65.2	69 (+)
4. Asam folat tidak diperlukan ibu hamil	28.3	26.1	45.7	54 (+)	13.0	30.4	56.5	66 (+)
5. IMD tidak perlu	32.6	19.6	47.8	53 (+)	10.9	10.9	78.3	77 (+)
6. ASI eksklusif perlu selama 6 bulan	76.1	13.0	10.9	76 (+)	71.7	15.2	13.0	73 (+)
7. Susu formula lebih bergizi dari ASI	21.7	19.6	58.7	63 (+)	4.3	4.3	91.3	86 (+)
8. MP ASI adalah untuk menggantikan ASI	58.7	13.0	28.3	32 (-)	23.9	8.7	67.4	66 (+)
9. Ibu menyusui perlu minum Kapsul vitamin A	69.6	13.0	17.4	70 (+)	63.0	13.0	23.9	64 (+)
10. MPASI perlu diberikan dengan variasi	67.4	13.0	19.6	68 (+)	69.6	8.7	21.7	68 (+)
Median				12 ± 6.8 (+)				16 ± 6 (+)

Berdasarkan penilaian terhadap jawaban yang diberikan responden terhadap

kuisisioner sikap, seluruh pernyataan lebih banyak ditanggapi secara positif yaitu oleh 28 responden (60,9%) saat *pre-test* dan meningkat menjadi 43 responden (93,5%) saat *post-test*. Namun bila dilihat secara rinci dari masing-masing pernyataan masih ada responden menanggapi secara negatif seperti diuraikan di tabel 2. Sikap negatif sebesar 45% dan 32% dari total 46 responden tampak pada pernyataan nomor 3 dan 8 saat *pre-test*. Kurang dari separuh responden yang mendukung konsumsi zat besi (Fe) saat kehamilan namun pada saat *post-test* terjadi peningkatan sikap positif sebesar 23,9%. Suplemen zat besi sebanyak 90 tablet selama kehamilan diperlukan meskipun status gizi ibu hamil baik, dimulai pada minggu ke-12 kehamilan dan diteruskan sampai 3 bulan setelah melahirkan dan perlu diberikan setiap hari. Kekurangan Fe selama hamil dapat meningkatkan komplikasi pada kehamilan dan persalinan, meningkatkan resiko kematian ibu, kematian bayi, kelahiran prematur, serta bayi BBLR (berat badan lahir rendah).

Pada saat *pre-test*, hanya sebagian kecil responden yang setuju atau bersikap bahwa MPASI bukan sebagai pengganti ASI, namun saat *post-test* sikap ini berubah menjadi positif sebesar 39,1%. ASI semestinya tetap diberikan walaupun sudah mengkonsumsi MPASI. ASI yang dihentikan terlalu dini dapat terjadi karena ibu bekerja pada daerah perkotaan atau karena kurangnya gizi ibu sehingga produksi menurun pada kalangan masyarakat ekonomi lemah. Kedua hal tersebut memerlukan penanganan yang berbeda walaupun masalah yang dihadapi serupa, karena penyebab yang dihadapi berbeda.

C. Pelatihan pembuatan aneka pangan olahan berbasis kacang-kacangan local pensubstitusi kedelai

Pelatihan ini dilakukan dua kali yang pertama di posyandu catelya 21 dengan jumlah sasaran sebanyak 90 orang. Pertimbangan dilakukan di posyandu adalah karena tempat tersebut mudah dijangkau oleh seluruh peserta dan sasaran kelompok rawan pangan 1000 HPK. Hal ini sangat strategis mengingat melalui posyandu masyarakat sudah sangat mengenal dan keterlibatan dalam kegiatan posyandu juga sangat tinggi. Sehingga informasi kesehatan termasuk tentang kelompok rawa pangan 1000 HPK dapat disampaikan dalam pertemuan di

Posyandu. Pelatihan yang pertama dilakukan pada tanggal 16 agustus 2017 mulai pukul 11.00- selesai.

Pelatihan yang kedua dilakukan di rumah salah seorang kader posyandu Catelya 91 yang bertempat tinggal di jalan Tidar Pelindu. Pertimbangan pelatihan di tempat tersebut adalah lokasinya berada di tengah-tengah rumah warga sasaran kelompok rawan pangan 1000 HPK. Dan kader posyandu merupakan tokoh masyarakat sehingga sering kegiatan di lingkungan RT dilakukan disana sehingga bertujuan untuk lebih banyak menjangkau sasaran kelompok rawan pangan 1000 HPK. Pelatihan yang kedua ini dilakukan pada tanggal 22 agustus 2017

Adapun susunan acara dalam penyuluhan ini adalah :

- 1) Pembukaan
- 2) Sambutan oleh Ketua Kader posyandu yaitu Ibu Rohimatus.
- 3) Penyuluhan Materi I tentang : poster edukasi 1000 Hari Pertama Kehidupan oleh dr. Ancah Caesarina, Ph.D.
- 4) Penyuluhan Materi II tentang : video pemutaran Gizi seimbang untuk 1000 Hari pertama kehidupan oleh dr. Elly Nurus S, M.Si
- 5) Materi ke 3 tentang : substitusi aneka olahan pangan dari kacang kedelai menjadi kacang-kacangan berbasis bahan pangan local oleh Nurul Isnaini Fitriyana,
- 6) Diskusi dan tanya Jawab : Diskusi dan tanya jawab dilakukan untuk menampung informasi yang masih dirasa kurang dan menjawab permasalahan yang dihadapi oleh ibu hamil, ibu menyusui dan ibu dengan anak kurang dari 2 tahun.
- 7) Rencana Tindak Lanjut paska Penyuluhan : Mendiskusikan dan menginformasikan rencana tindak lanjut paska penyuluhan materi selanjutnya yaitu upaya kader posyandu dan ibu2 peserta pelatihan ntuk dapat memberikan pelatihan serupa pada masyarakat yang lainnya melalui kegiatan di posyandu.
- 8) Penutup : dilakukan dengan pembacaan kesimpulan materi pelatihan, pembacaan doa dan ramah tamah.



Gambar 5.1.5 Demo dan Pendampingan pelatihan TTG

D. Melakukan analisa proksimat produk TTG dan data KMS

Hasil observasi yang dilakukan yaitu pembuatan produk nugget dan kroket dari kacang merah dengan perbandingan 1:1 (daging ayam: kacang merah) untuk nugget dan 2:1 (talas: kacang merah) untuk kroket. Pada saat pembuatan kroket dan nugget terlebih dahulu dilakukan proses perendaman kacang merah selama 12 jam ini dimaksudkan untuk mengurangi aroma langu dan melunakkan kacang merah, setelah itu ditiriskan dan direbus selama 1 jam

dan kacang merah dapat digunakan untuk pembuatan kulit kroket yang disubstitusikan pada talas dan nugget sebagai pensubstitusi daging ayam.

Hasil uji laboratorium digunakan untuk mengetahui kandungan protein, lemak, air, abu dan karbohidrat dari produk nugget dan kroket kacang merah. Hasil uji laboratorium dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut.

Tabel 5.3 Analisa proksimat produk olahan

No	Parameter pengujian	Hasil pengujian produk nugget kacang merah	Hasil pengujian kroket kacang merah
1.	Kadar protein	13,88 %	8,31 %
2.	Kadar lemak	3,85 %	1,28 %
3.	Kadar air	54,21 %	59,27 %
4.	Kadar abu	1,55 %	1,85 %
5.	Kadar karbohidrat	26,51 %	29,29 %

Kadar lemak nugget kacang merah hasil uji laboratorium menunjukkan nilai 3,85 % sedangkan untuk kroket kacang merah 1,28 %. Jika dibandingkan dengan SNI nugget (maksimal 20%) maka kadar lemak nugget masih di bawah standar maksimum tetapi jika dibandingkan dari bahan baku kadar lemak kacang merah 1,1 g maka kandungan nugget kacang merah lebih banyak. Kandungan lemak nugget kacang merah lebih banyak daripada bahan baku (kacang merah). Sedangkan kadar lemak ayam adalah 4,7% sehingga kadar lemak nugget substitusi 50 % kacang merah hampir sama dengan kadar lemak ayam. Pada kroket, kadar lemak sedikit lebih banyak dibandingkan dengan bahan baku talas (0,2 g) dan kacang merah (1,1 g).

Kadar air nugget kacang merah yaitu 54,21 % dan kroket 59,27 %. Kadar air nugget kacang merah dan kroket kacang merah jika dibandingkan dengan SNI nugget ayam (maksimal 60 %) maka kadar air nugget kacang merah dan kroket masih dalam kisaran batas aman dari penetapan SNI. Sedangkan kadar abu untuk nugget kacang merah adalah 1,55 % dan kadar

abu kroket yaitu 1,85 % masih dalam batas toleransi. Kadar abu menunjukkan jumlah mineral dalam bahan tersebut, dan kadar abu dari nugget kacang merah dan kroket didapatkan juga dari jumlah garam yang ditambahkan ke dalam adonan. Jika dibandingkan dengan nugget ayam dengan bahan pengisi maizena maka kadar abu nugget kacang merah masih di bawah kadar abu nugget ayam tersebut (8,42 %).

Kadar protein rata-rata nugget kacang merah yaitu 13,88 %. Jika dibandingkan dengan kadar protein daging ayam 18,20 % (Ditjenak, 2001) maka kadar protein nugget kacang merah tidak jauh sehingga kacang merah dapat mensubstitusi protein daging ayam. Kadar protein minimal SNI nugget yaitu 12 %, sehingga nugget kacang merah ini kandungan proteinnya di atas batas minimal SNI. Selain itu kacang merah sebagai sumber nabati baik secara kuantitas dan kualitas. Secara kuantitas, kacang merah mengandung asam amino yang lebih tinggi dibandingkan daging ayam. Jumlah asam amino kacang merah seperti metionin (10,56 mg) dan sistein (8,46 mg) lebih tinggi dibandingkan pada daging ayam. Dalam mengkonsumsi bahan makanan perlu dilakukan variasi karena ada kandungan asam amino yang tidak ada di daging ayam tetapi ada di kacang merah yang diperlukan oleh tubuh seperti asam aspartat, asam glutamat dan serin (Kay, 1979). Kadar protein pada kroket yaitu 8,31 % termasuk tinggi untuk jenis makanan kudapan atau camilan. Protein merupakan komponen kimia terpenting yang sangat dibutuhkan untuk proses pertumbuhan, perkembangan, dan pemeliharaan kesehatan. Nilai protein yang tinggi baik pada daging ayam maupun kacang merah disebabkan oleh asam amino esensial yang lengkap yang dibutuhkan dalam makanan manusia. Selain itu juga dengan kandungan protein yang tinggi dari kacang merah, pada nugget berfungsi sebagai bahan pengikat yang dapat meningkatkan emulsifikasi lemak (Afrisanti, 2010). Bahan pengikat ini juga berfungsi pada pembuatan nugget untuk penyusutan pada waktu pengolahan dan meningkatkan daya ikat air.

Kadar karbohidrat rata-rata nugget kacang merah yaitu 26,51 %. Selain sebagai sumber karbohidrat, sumber pati pada kacang merah dalam pembuatan nugget juga berfungsi sebagai bahan pengisi yaitu untuk

menambah bobot produk dengan mensubstitusi sebagian daging sehingga biaya dapat ditekan (Rahayu, 2007). Fungsi lain dari bahan pengisi pati ini adalah membantu meningkatkan volume produk. Berdasarkan SNI, kadar maksimal karbohidrat adalah 25 %, sedangkan nugget kacang merah kadar karbohidrat nya sedikit di atas SNI, tetapi karbohidrat ini juga masih diperlukan untuk tubuh.

E. Evaluasi, monitoring hasil pelatihan dan pemberian alat dan modul TTG pada kader posyandu

Kegiatan ini merupakan tahap akhir dari IBM kelompok rawan pangan 1000 HPK di lingkaran kampus Universitas Jember. Kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) ini dilakukan di rumah kader posyandu, dengan menemui beberapa kader posyandu yang telah mengikuti pelatihan pembuatan aneka olahan pangan dari kacang local pengganti kedelai. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memantau kegiatan tindak lanjut dari paska pelatihan pembuatan nugget dan kroket yang berbahan dasar kacang local yaitu kacang merah sebagai olahan produk MPASI sekaligus memastikan keberlanjutan penyampaian informasi kepada para kelompok rawan pangan 1000 HPK tentang apa itu 1000 HPK, apa peran nutrisi dan gizi pada kelompok 1000 HPK, bagaimana cara mengolah bahan makanan berasal dari bahan pangan lokal namun masih tetap memiliki nilai gizi yang baik dan memiliki nilai ekonomi yg lebih murah . Adapun kegiatan monev ini dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 14 September 2016

Pukul : 09.00 WIB-Selesai

Tempat : rumah Kader Posyandu

Sasaran : para kader posyandu catleya 21 dan 91 kecamatan Sumpalsari

Agenda :

- a. Memonitor kegiatan paska penyuluhan tentang kelompok 1000 HPK dan pentingnya nutrisi pada kelompok 1000 HPK.
- b. Mendiskusikan tentang cara pengolahan MPASI yang berasal dari bahan kacang berbasis lokal sebagai substitusi kedelai, serta kendala yang dihadapi pada proses pembuatan aneka olahan tersebut dan solusi

yang ditawarkan.

c. Mendiskusikan pemberian Buku modul TTG bagi kader posyandu.



Gambar 5.1.6 Pemberian Buku modul dan alat TTG

5.2 Luaran Yang Dicapai

A. Publikasi kegiatan di media website dan media cetak

Kegiatan IBM kelompok rawan pangan 1000 HPK saat melakukan penyuluhan gizi dan pelatihan pembuatan aneka olahan pangan dari kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai. Publikasi dilakukan melalui berita pada media website (<http://fk.unej.ac.id/>) dan media cetak (Surat Kabar Jawa Pos Radar Jember tanggal 23 Agustus 2017) yang dilakukan guna memperluas jangkauan sasaran sosialisasi aneka pangan berbasis kacang-kacangan local dan meningkatkan ketahanan pangan nasional.

B. Brosur, Banner dan Poster-Poster Edukasi Gizi

Pembekalan pengetahuan gizi dengan cara yang mudah dipahami dan diingat yaitu dengan media poster, brosur, slide powerpoint, film pendek tentang kesehatan dan gizi serta pencanangan KMS (Kartu Menuju Sehat) *Poin* dan *Reward*.

C. Publikasi artikel pada Jurnal Nasional

Agar manfaat dari kegiatan ini bisa diperoleh kalangan yang lebih luas maka hasil yang didapat dari analisa efektifitas kegiatan di *submit* untuk dipublikasikan pada Jurnal Nasional (Journal of Agromedicine and Medical Sciences) dan sudah diterima dengan bukti *LoA*.

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Pada kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan terdiri dari: ceramah dengan menggunakan multimedia bagi kelompok rawan pangan 1000 HPK, dapat signifikan meningkatkan pengetahuan dan sikap kelompok rawan pangan 1000 HPK tentang gizi pada 1000 HPK. Sehingga dapat dikatakan metode tersebut cukup efektif. Sedangkan untuk peningkatan keterampilan kelompok rawan pangan 1000 HPK didapatkan melalui pendampingan pelatihan pengolahan membuat aneka pangan berbahan dasar kacang-kacangan bahan pangan lokal.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu di publikasikan secara luas dan metode yang ada dapat digunakan pada sasaran kelompok yang mengalami permasalahan sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrisanti, D.W. 2010. Kualitas Kimia dan Organoleptik Nugget Daging Kelinci dengan Penambahan Tepung Tempe. Skripsi. Program Studi Peternakan . Fakultas Pertanian. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Badan Standar Nasional. 2002. SNI Nugget Ayam. SNI. 01-6683-2002. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Balitkabi. 2010. Inovasi Teknologi Kedelai Menuju Swasembada Kedelai 2014. <http://litbang.deptan.go.id> [24 september 2015]
- Budhi, GS. Aminah M. 2010. Swasembada Kedelai; Antara Kenyataan dan Harapan. Forum Penelitian Agro Ekonomi Volume 28 No. 1 Juli 2010 : 55-68
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, 2015, Jember dalam Angka.
- Ditjenak. 2001. Buku Statistik Peternakan. Direktorat Jenderal Bina Produksi Peternakan, Departemen Pertanian RI, Jakarta.
- Ebert, A.W. 2014. Potential Underutilized Traditional Vegetables and Legume Crops to Contribute to Food and Nutritional Security, Income and More Sustainable

Production Systems. Sustainability 2014, 6, 319-335; doi : 10.3390/su6010319

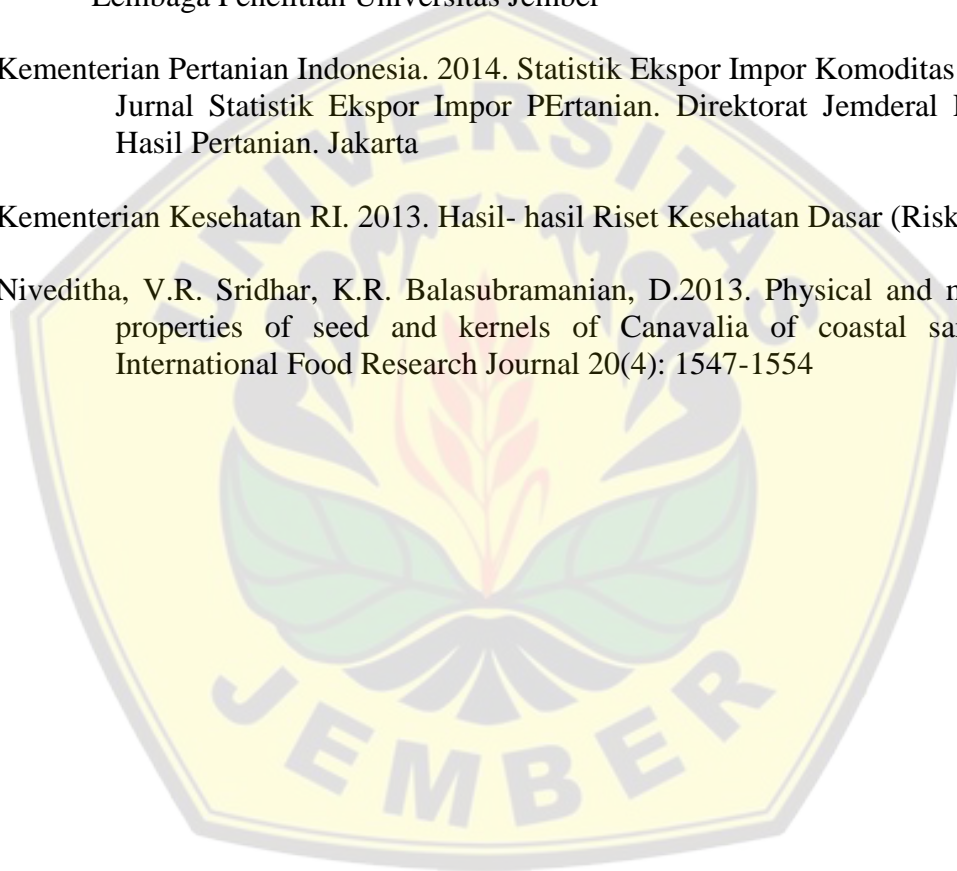
Fitriyana, N.I. 2013. Potensi Bioaktifitas Pangan Fungsional dari Edamame (*Glycine max L.*) dan Kurma (*Phoenix dactylifera L.*) untuk Peningkatan Kualitas Asupan Gizi Kelompok Rawan Pangan 1000 HPK (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Anak dibawah 2 tahun) di Wilayah Lingkar Kampus Universitas Jember. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pangan UPN "Veteran" Jatim*, Surabaya.

Fitriyana, N.I. 2014. Pengembangan Pangan Fungsional Antikolesterol dari Kedelai Edamame (*Glycine max (L) Merrill*). Laporan Penelitian Dosen Pemula 2014. Lembaga Penelitian Universitas Jember

Kementerian Pertanian Indonesia. 2014. Statistik Ekspor Impor Komoditas Pertanian. Jurnal Statistik Ekspor Impor Pertanian. Direktorat Jenderal Pemasaran Hasil Pertanian. Jakarta

Kementerian Kesehatan RI. 2013. Hasil- hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)

Niveditha, V.R. Sridhar, K.R. Balasubramanian, D.2013. Physical and mechanical properties of seed and kernels of Canavalia of coastal sand dunes. *International Food Research Journal* 20(4): 1547-1554



Lampiran 1. Bukti Publikasi Media Website, Media Cetak dan LoA artikel

Karya Sastra Pesantren Jember Juara

Dua Santriwati Nuris Borong Prestasi Lomba Cerpen

Supernatural dengan karya sastranya adalah Gus Mus.

Sehingga mereka bisa menjadi generasi penerus yang akan memajukan sastra pesantren. Dua cerpen yang dibuat oleh santri itu harus bersaing dengan ratusan peserta lainnya di Jatim. "Kami kami masuk sepuluh besar, lalu deklarasi di aula Umar," kata Bramansyah.

Mereka menuliskan cerita tentang realitas sosial yang terjadi, seperti pergaulan bebas. Banyak pesan yang ingin disampaikan dalam cerpen tersebut. "Menulis untuk berakawah, salah satunya melalui karya fiksi," tambah Ayu.

Ayu memiliki mimpi ingin menjadi penulis yang mahir sehingga bisa menjadi sastrawan pesantren, seperti Gus Mus. Karyanya diakui oleh dunia dan bisa menyebarkan dakwah khazanah Islam nusantara dan pesantren. "Apalagi sekarang, peminat sastra tidak banyak, sehingga perlu terus ditingkatkan," akunya.

Sebelum penentuan juara, di babak perempat 1 dari 10 besar yang akan maju untuk mempresentasikan cerpenya. Namun, akhirnya siswa cerdas ini harus cukup puas meraih juara 3, mendapat tropi, dan dana pembinaan. "Meski agak kecewa sedikit, saya tetap bersyukur bisa membanggakan nama Nuris di Kota Malang ini. Tod' yang juara 1 juga teman saya dari SMA Nuris Jember. Semoga ini menjadi langkah awal saya untuk terus mengembangkan bakat menulis saya," tutur Ayu.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada Kak Ibtis Wicakanto selaku pembina kami yang *latelah*, dan mampu membangkitkan semangat kami untuk menulis yang baik sehingga bisa juara seperti ini," imbuhnya.

Tak hanya itu, pesantren juga bisa menjadi alat untuk mengkritik penguasa. Melalui karya fiksi, kebijakan pemerintah bisa dikoreksi dengan tulisan-sastra yang satire. Sehingga fungsinya cukup beragam.

Pengasuh Pondok Nuris Gus Boboh Qosidi mengapresiasi prestasi dua santriwati tersebut. Nuris ingin memunculkan sastrawan-sastrawan baru dari pesantren. Sehingga menyediakan wadah kegiatan bagi santri yang suka menulis, yakni melalui kegiatan ekstrakurikuler. (kr/lin/cj/aro)

Ajak Wali Mahasiswa Dalam Alih Status IAIN Jember menjadi UIN Jember

JEMBER - Proses pengalihan status Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) tinggal menunggu persetujuan dari Kementerian. Untuk itu, IAIN Jember mengajak wali mahasiswa agar ikut peduli. Yakni bersama-sama membantu kemajuan kampus Islam Nusantara tersebut.

Hal itu disampaikan oleh Rektor IAIN Jember Prof Dr Balun Suharto SE MM di hadapan wali mahasiswa di gedung kuliah terpadu (GKT) Sabtu (19/8). Kegiatan itu dihadiri oleh sekitar 2.700 wali mahasiswa dari berbagai daerah. "Peran wali mahasiswa untuk ikut memajukan kampus juga besar," katanya.

Menurut dia, pertemuan itu mengajak wali mahasiswa untuk ikut bertanggungjawab menjaga IAIN Jember. Apalagi, pengalihan status IAIN Jember menjadi UIN sudah dilakukan sejak dulu dan tinggal menunggu perkembangannya. "Tanpa ada kebersamaan, kami sulit untuk berkembang," terangnya.

Wali mahasiswa diujuk untuk mengembangkan kampus, yakni memberikan kontribusi agar kampus terus maju. Misa, memberikan dorongan atau kritikan yang membangun bagi kampus. "Minimal mereka bisa mendorong

Olahan Kacang Merah Bisa Jadi MPASI

JEMBER - Seribu Hari Pertama Kehidupan (HPK) merupakan fase terpenting dalam kehidupan setiap manusia. Betapa tidak, pada tahap tersebut kecerdasan dan perkembangan fisik serta psikis anak-anak terbentuk melalui penguatan pola makan serta peran serta dari orang tua. Bahkan sejak masih berada di dalam kandungan.

Karena itulah tugas para orang tua harus bisa menjaga betul pola makanan yang dikonsumsi anak sejak hamil dan menyusui. Saat ini, kata dia, sumber protein tinggi seperti ayam, daging, bahkan kedelai kini tak bisa dikatakan murah. Untuk itu alternatif kacang-kacangan lain mulai difitrik dan digunakannya dalam berbagai varian masakan. "Kita berikan demo pembuatan makanan berbahan dasar kacang merah, mulai dari nugget, kroket, dan sup pada ibu-ibu," lanjutnya.

Menurut dosen Fakultas Kedokteran tersebut edukasi terhadap pemberian makanan kepada bayi dan balita memang banyak dilakukan di kawasan pinggiran kota Jember, tetapi masih sedikit yang diadakan di kawasan perkotaan. Padahal di sekitar kampus saja masih ada masyarakat yang belum paham benar mengenai kebutuhan gizi untuk tumbuh kembang anak.

Tak hanya MPASI, dirinya bersama tim dosen juga memberikan penyuluhan gizi mulai sejak hamil hingga anak-anak. "Kita terangkan pada masyarakat bahwa selama nol sampai enam bulan bayi harus diberi ASI eksklusif, baru setelah enam bulan bisa dikenalkan pada MPASI. Itu kelanjutan dari pelatihan MPASI untuk mengolah makanan dengan bahan protein tinggi yang murah," papar dr Ancah.

Tak hanya berhenti di sini, dr Ancah juga berharap masyarakat juga bisa mengembangkan olahan produk kacang merah menjadi produk dengan nilai ekonomis yang lebih tinggi. "Jadi tidak hanya dikonsumsi keluarga, tetapi juga bisa dijual jadi makanan sehat yang disukai anak-anak, pungkasnya. (kr/lin/cj/aro)

Membangun BERSAMA memenuhi Gedung Kuliah kampus IAIN Jember

agar ilmu yang dipelajari bermanfaat untuk IAIN lebih berkembang," katanya. Babun meminta agar mahasiswa juga bisa saling dan memperlakukan keadilan.

Sehingga ketika sudah terbentuk UIN, para mahasiswa yang sudah diwajibkan untuk alih status itu. Yakni membicarakan selanjutnya untuk penyesuaian UIN.

Karena melibatkan ke-mesteraan, mulai dari RI, Kemendiknas, Kemenyairnya. "Kami menggerakkan kampus bukan untuk tetapi bersama-sama daskan anak bangsa."

Sebelumnya, Direktorat Pendidikan Tinggi jen Diknas telah menyetujui alih status Institut Agama (IAIN) Jember menjadi Universitas Islam Negeri.

...

 37%
 20:30

[Home](#) | [Desen](#) | [Nominasi](#) | [Site Map](#) | [Contact Us](#)

Medical Faculty

UNIVERSITY OF JEMBER

Leading in Agromedicine in Southeast Asia in 2025

[HOME](#)
[PROFIL](#)
[PENDIDIKAN](#)
[BAGIAN & STAF](#)
[KOMISI](#)
[PROGRAM & RISET](#)
[KULIAH DI FK](#)

Ketika Kacang-kacangan Pengganti Kedelai Diolah Menjadi Makanan Bergizi

Program edukasi di sini diselenggarakan sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana kegiatan kegiatan yang ada tidak hanya berbentuk ceramah atau penyuluhan gizi sehat dan demikian tetapi juga adanya transfer teknologi khususnya teknologi dalam pengolahan pangan untuk kecukupan gizi.

sistem informasi terpadu

pedoman penulisan karya ilmiah

kalender akademik

unduh file

BERITA

Ketika Kacang-kacangan Pengganti Kedelai Diolah Menjadi Makanan Bergizi
Posted on: 21 Apr 2017

Pada Agustus 2017 menjadi bulan pertama dilaksanakan program Inisiasi MB oleh pemerintah provinsi GORONTALO dan wajib diselenggarakan di seluruh Posyandu, Puskesmas, RS Pemerintah

Pelatihan Pemrograman RRS Fak.kedokteran Maba 2017
Posted on: 17 Apr 2017

Fakultas Kedokteran Universitas Jember melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bagi mahasiswa baru angkatan tahun akademik 2017/2018 bertempat di Fakultas Kedokteran

Workshop Pembuatan Soal Keterampilan Klinik
Posted on: 17 Apr 2017

Pelajar Ilmu Keperawatan MEU melakukan Workshop Pembuatan soal Keterampilan Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Jember yang dilaksanakan di Grand II Hotel Banyuwangi, berlangsung selama

MEDIA

Video Profil FK UNEJ

Sinaps 2017 Promotio...

EVENT

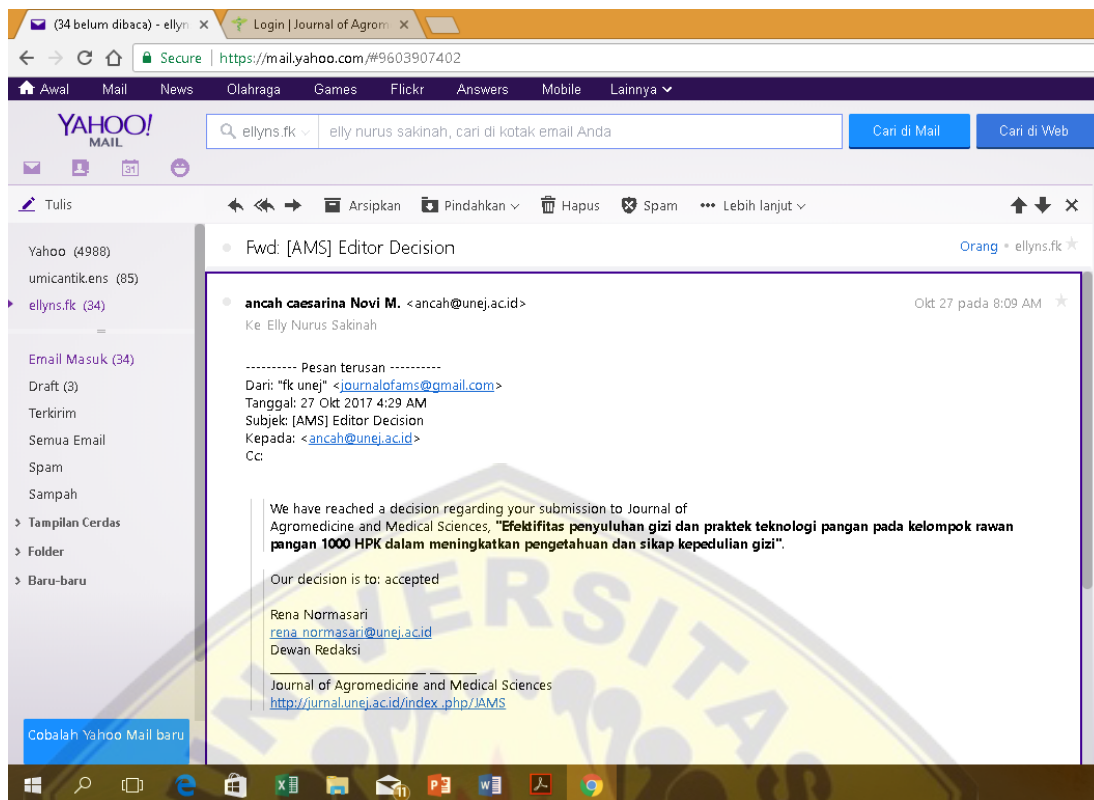
Loading...

1 2 3 4 5 Next Last

LAYANAN ONLINE
 CV Dosen
 Digital One Repository
 Jurnal Kedokteran | JAKS
 Jurnal Ilmiah Ungi
 SISTER
 Tracer Study
 Universitas Jember

KEGIATAN KAMPUS
 ISI JCAI 0
 ISI PUNJARI

Copyright 2015 © FK UNEJ - Komisi Informatika Teknologi



Lampiran 2. Gambaran IPTEKS yang Dittransfer kepada Mitra

IPTEKS yang akan dittransfer kepada kedua mitra adalah :

- a). pembekalan pengetahuan kesehatan, gizi, dan pangan bernutrisi melalui ceramah, poster, booklet, dan film
- b). pembuatan aneka produk pangan olahan berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai
- c). poster edukasi nutrisi, gizi, dan kesehatan
- d). brosur edukasi nutrisi, gizi, dan kesehatan
- e). KMS poin dan reward
- f). alat dan bahan untuk produksi aneka produk pangan bernutrisi berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai (nugget, pudding/jelly, bubur, jus, aneka kue)
- g). modul teknologi tepat guna pengolahan aneka produk pangan bernutrisi berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai

Potensi Mitra :

1. Potensi lokasi disekitar kampus Universitas Jember
2. Potensi bahan kacang-kacangan lokal
3. Potensi unit pelayanan kesehatan posyandu Catleya 21 dan Catleya 91

Permasalahan mitra :

1. Posyandu yang ada yaitu Posyandu Catleya 21 dan Catleya 91 tidak diikuti secara aktif oleh kelompok rawan pangan 1000 HPK diwilayahnya.
2. Kader Posyandu harus datang dan menjemput ke rumah-rumah warga agar mereka mau datang ke posyandu
3. Rendahnya pengetahuan tentang gizi dan rendahnya partisipasi aktif kelompok rawan pangan 1000 HPK dalam kegiatan posyandu.
4. Masih tingginya angka ibu hamil yang mengalami anemia gizi sebesar 33%, yang menderita KEK sebesar 16,4%, anak dibawah 2 tahun yang *stunting* (anak pendek) sebesar 8% dan anak bawah 2 tahun dengan status gizi buruk sebesar 11%.
5. Perlu pembekalan pengetahuan secara intensif agar kelompok rawan pangan 1000 HPK ini lebih sadar gizi
6. Perlu adanya pelatihan dan pendampingan produksi dan diversifikasi aneka produk olahan pangan berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai.

Kegiatan IbM :

1. Pembekalan pengetahuan bagi kelompok rawan pangan 1000 HPK melalui kegiatan penyuluhan
2. Pelatihan dan pendampingan teknologi pengolahan aneka pangan berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai untuk meningkatkan kemandirian penyediaan pangan bergizi untuk konsumsi sehari-hari kelompok rawan pangan 1000 HPK
3. Pembuatan berbagai *banner*, poster, dan *booklet* edukasi yang ditempel di posyandu serta dibagikan kepada kelompok rawan pangan 1000 HPK ini.
4. Intensifikasi KMS (Kartu Menuju Sehat) serta daya guna ganda kartu sebagai kartu *point* and *reward*, artinya setiap kelompok rawan pangan 1000 HPK datang dan berkegiatan di posyandu mendapat *point*, *point* dapat dikumpulkan dan bagi yang telah mencapai jumlah *point* tertentu akan mendapat bingkisan
5. Pengadaan alat teknologi tepat guna untuk produksi aneka olahan pangan berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai.

Luaran IbM

- a. Menurunnya angka ibu hamil anemia, ibu hamil KEK, anak di bawah 2 tahun (baduta) yang *stunting* (badan pendek) serta baduta yang menderita diare dengan demikian terjadi peningkatan kualitas asupan gizi serta pengetahuan gizi masyarakat di wilayah lingkur kampus Universitas Jember.
- b. Meningkatkan ketersediaan pangan bergizi berbahan baku lokal bagi kelompok rawan gizi 1000 HPK.
- c. Poster, *booklet*, dan KMS sebagai media informasi tepat guna bagi kelompok 1000 HPK
- d. Modul paket Teknologi Tepat Guna produksi aneka olahan pangan berbasis kacang-kacangan lokal pensubstitusi kedelai

Dampak Sosial Ekonomi dan Kesehatan:

1. Pemberdayaan dan partisipasi kelompok rawan pangan 1000 HPK
2. Penurunan angka gizi buruk, *stunting*, KEK dan anemia
3. Peningkatan kualitas kesehatan kelompok 1000 HPK
4. Peningkatan pengetahuan gizi dan keterampilan kelompok 1000 HPK
5. Mendukung upaya Gerakan 1000 HPK dan SUN (*Scaling up Nutrition*)

Dampak Penerapan IPTEKS

1. Peningkatan pengetahuan dan wawasan nutrisi, gizi, dan kesehatan
2. Peningkatan keterampilan teknologi pengolahan aneka pangan olahan berbasis kacang-kacangan lokal untuk mencukupi kebutuhan nutrisi kelompok 1000 HPK
3. Peningkatan pengetahuan dan wawasan berbasis multimedia

Lampiran 3. Dokumentasi Foto, Poster, Banner, Brosur, Kuisiner, KMS poin reward dan Materi TTG





DEMO
MASAK



LANGKAH MAS

nor mal was ted stun ted W & S

buah, sayur, lauk, nasi, air matang 8 gelas/hari, Fe **280**

rokok, alkohol, jama

ASI **180**

1000 HPK
Hari Pertama Kehidupan

Usia Pola Makan

0-6 bulan	ASI saja
6-9 bulan	ASI + Makanan pendamping ASI (MP-ASI) → bubur susu atau bubur tim yang dilumat
9-11 bulan	ASI + MP-ASI yang lebih padat → bubur nasi, nasi tim, dan nasi lembek
1-2 tahun	Makanan keluarga/makanan yang dicincang atau dihaluskan 3-4 kali sehari
2-3 tahun	Makanan keluarga + makanan selingan 2 kali sehari

Sumber : www.promkes.depkes.go.id

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Jember

PANGAN DAN KESEHATAN

GIZI SEIMBANG DIPERLUKAN UNTUK

- Pertumbuhan
- Perkembangan
- Kecerdasan
- Pemeliharaan kesehatan
- Aktivitas dan Lain-lain

Apakah yang terjadi jika anak KURANG GIZI?

- Pertumbuhan anak terhambat, anak **TIDAK CERDAS**
- Pertumbuhan jasmani dan perkembangan kemampuan anak terhambat, dan anak menjadi **PENDEK**
- Anak menjadi **LEMAH & MUDAH SAKIT**
- Anak akan **SULIT MENGIKUTI PELAJARAN** saat bersekolah nantinya

Setelah dewasa akan sulit mendapatkan pekerjaan

Apa yang bisa kita lakukan?

- Pemberdayaan Pangan Lokal**
- Ayo! Lakukan Hidup Bersih dan Sehat**
- Peningkatan integrasi pelayanan gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)**

GERDAS & TANGKAS

Pangan Fungsional untuk Kesehatan yang Optimal

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS JEMBER

KUISIONER EDUKASI GIZI 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN**A. DATA RESPONDEN**

Nama Anak :
Umur :
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Jumlah Anggota Keluarga :
Pekerjaan Orang tua :
Nama Ayah :
Nama Ibu :

B. PENGETAHUAN

Petunjuk Pengisian : Beri tanda silang (X) pada jawaban yang menurut Anda paling benar.

- 1000 Hari Pertama Kehidupan adalah
 - Kehidupan mulai dari usia 1 tahun hingga 5 tahun
 - Kehidupan mulai dari masa kehamilan hingga melahirkan
 - Kehidupan mulai dari masa kehamilan hingga anak berusia 2 tahun
- Kurang Energi Kronis adalah
 - Kekurangan asupan zat besi dalam waktu yang lama
 - Kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama
 - Kekurangan asupan kalsium dalam waktu yang lama
- Fungsi zat besi (Fe) selama kehamilan adalah
 - Untuk pembentukan organ janin dan pembentukan sel darah merah
 - Memperlancar proses melahirkan
 - Mencegah susah buang air besar pada ibu hamil
- Kekurangan yodium pada masa kehamilan menyebabkan
 - Anak kekurangan energi dan terlihat kurus
 - Anak menjadi pendek dan tidak cerdas
 - Anak menjadi gemuk
- Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah
 - Bayi mendapatkan ASI hingga usia 2 tahun
 - Bayi diberi susu botol segera setelah lahir
 - Bayi segera menyusu pada payudara ibu dalam satu jam pertama kelahirannya
- Cairan ASI yang pertama kali keluar dari puting susu ibu adalah
 - Pati
 - Kolostrum
 - Lendir
- Manfaat cairan ASI yang pertama keluar sangat berguna untuk
 - Kekebalan tubuh bayi
 - Perkembangan bayi

- c. Pertumbuhan bayi
8. Umur bayi yang diberi ASI eksklusif yaitu
- 0 - 4 bulan
 - 0 - 6 bulan
 - 0 -12 bulan
9. Apa yang akan terjadi jika anak terlalu cepat diberikan MP ASI
- Kemampuan dalam mencerna makanan semakin baik
 - Anak menderita gangguan pada saluran pencernaan atau diare
 - Tidak terjadi apa-apa
10. Apa yang akan terjadi jika anak terlalu lama diberikan MP ASI
- Kebutuhan gizi anak tidak terpenuhi dan pertumbuhan anak terhambat
 - Kemampuan dalam mencerna makanan semakin baik
 - Anak menderita gangguan pada saluran pencernaan atau diare

C. SIKAP

Perunjuk pengisian : Berilah tanda *checklist* (✓) pada pernyataan di bawah ini dengan memilih Setuju (S), Ragu-ragu (RR) atau Tidak setuju (TS) sesuai dengan pendapat Anda.

No	Pernyataan	S	RR	TS
1.	Gizi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan tidak berpengaruh dalam menentukan kualitas kehidupan seseorang di masa yang akan datang			
2.	Mengetahui status gizi tidak terlalu penting selama kita merasa sehat			
3.	Ibu hamil yang status gizinya baik tidak perlu mengonsumsi tablet besi (Fe)			
4.	Mengonsumsi makanan yang mengandung asam folat tidak diperlukan jika ibu hamil dalam keadaan sehat			
5.	Memberikan susu botol kepada bayi segera setelah lahir sangat baik untuk meningkatkan berat badannya			
6.	Bayi usia 0-6 bulan harus di beri ASI saja tanpa makanan lain			
7.	Bayi lebih baik diberi susu formula/ susu botol karena zat gizinya lebih tinggi dari pada ASI			
8.	Pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) adalah untuk menggantikan ASI			
9.	Ibu menyusui perlu diberikan kapsul vitamin A			
10.	Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI) sebaiknya diberikan dengan berbagai variasi makanan			

ANAK BERSUKSES BAKALAN PUSKESMAS

Untuk anak & balita yang sukses, Bunda & Ayah harus selalu memperhatikan gizi makanan yang dikonsumsi anak & balita.

Untuk anak & balita yang sukses, Bunda & Ayah harus selalu memperhatikan gizi makanan yang dikonsumsi anak & balita.

KMS
KARTELAHARUSI SEHAT

ANAK BERSUKSES BAKALAN PUSKESMAS
ANAK BERSUKSES BAKALAN PUSKESMAS

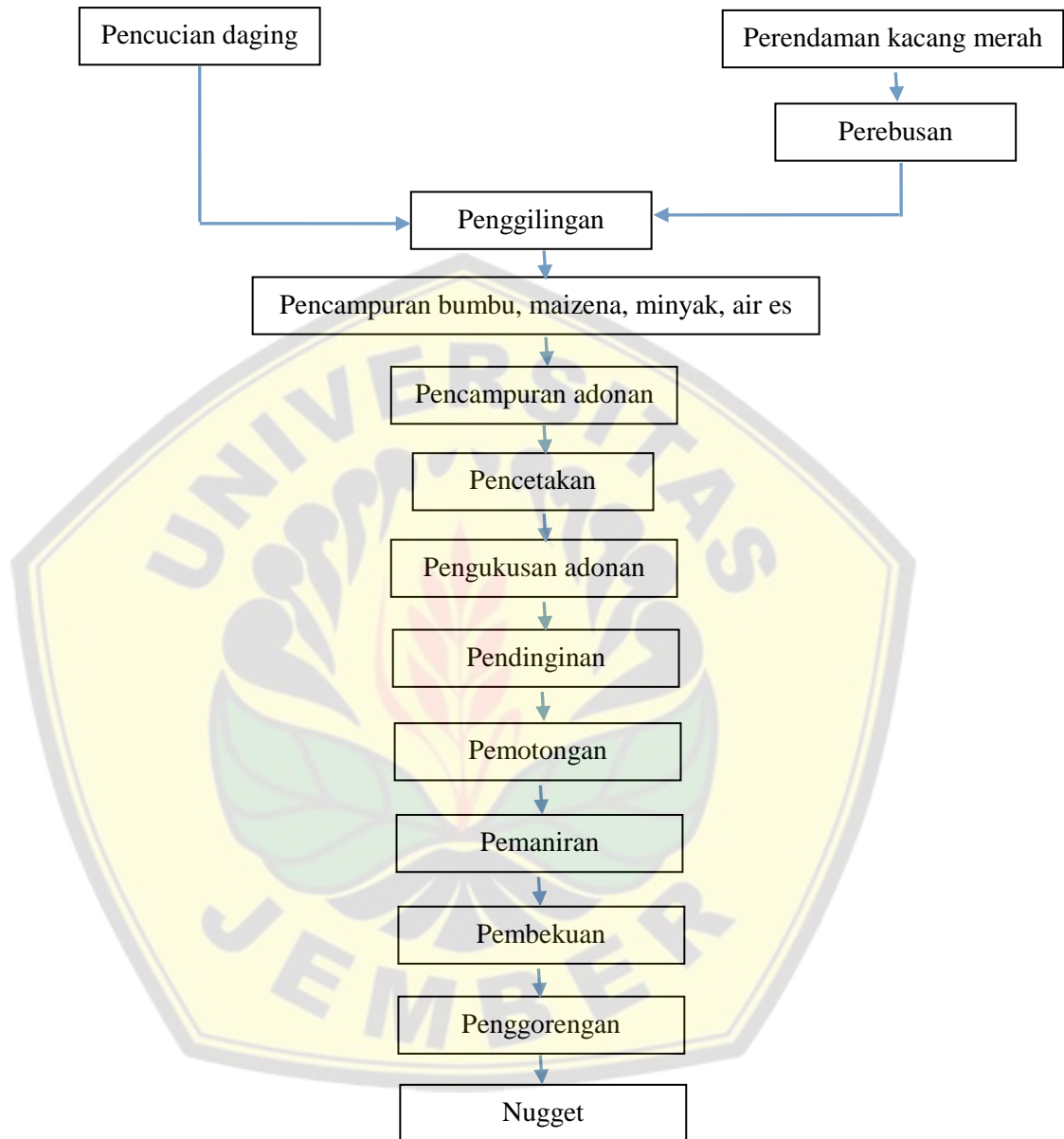
ANeka OLAHAN KACANG-KACANGAN MPASI

MODUL

dr. ANGAH CAESARRA NOWI N., PhD
dr. ELLY NURUS SAKONAH, M.Si
Fakultas Kedokteran
NURUD DINYAH, S.TP, MP
Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Jember
2017

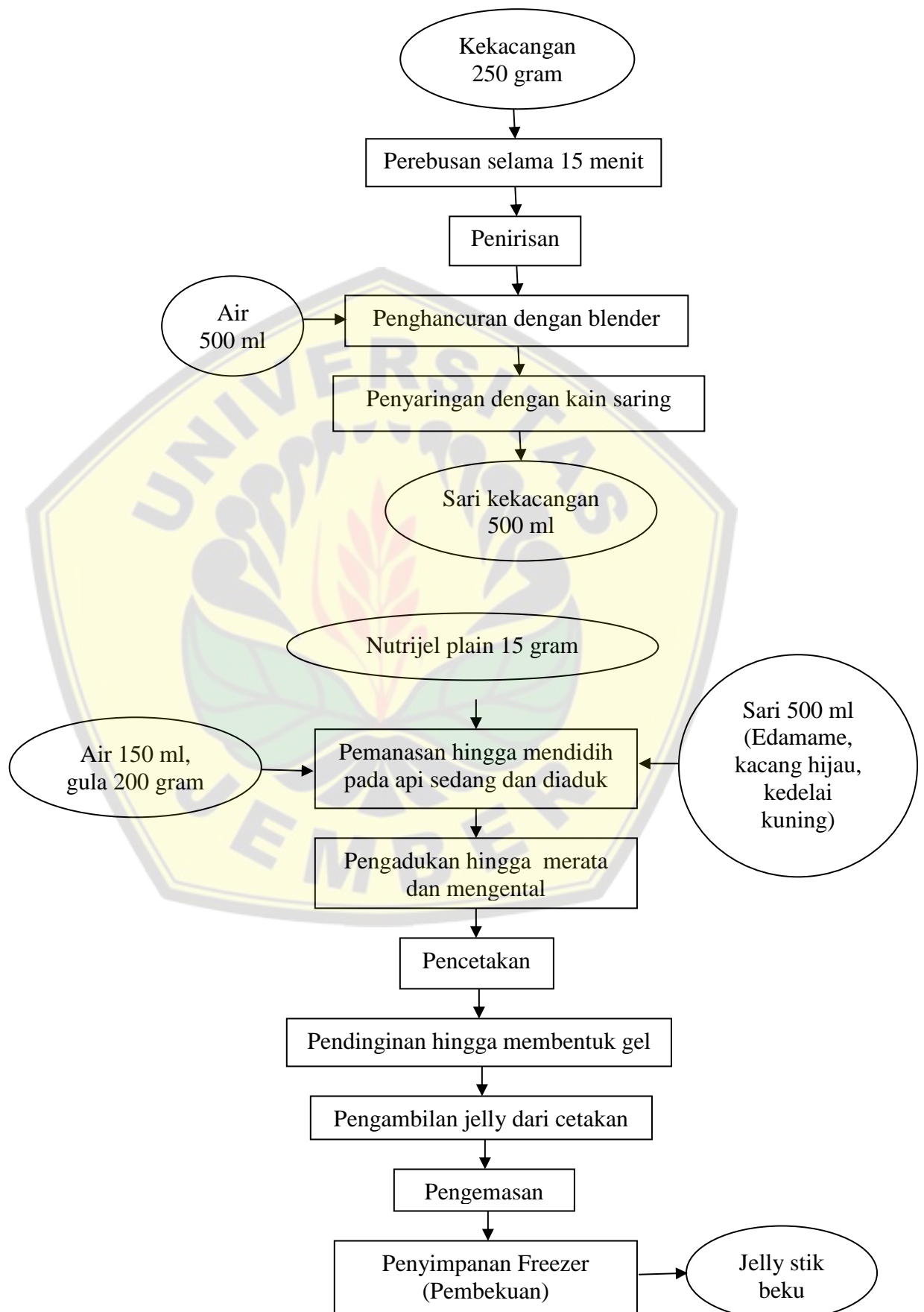
Materi Pengolahan Aneka Pangan Berbasis Kacang-kangan Lokal Pensubtitusi Kedelai

A. Nugget Kacang Merah

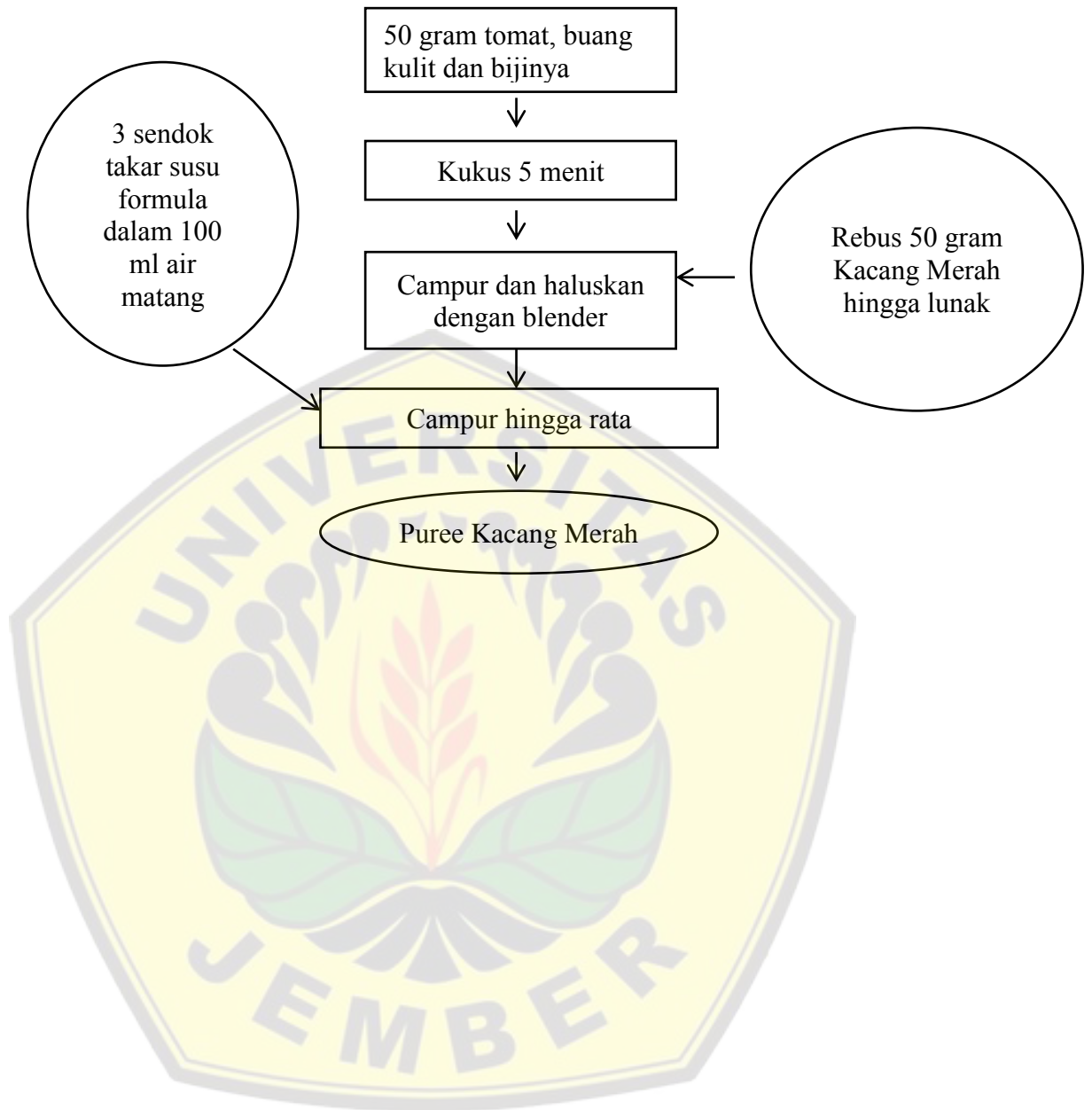


Gambar Skema Pembuatan Nugget Kacang Merah

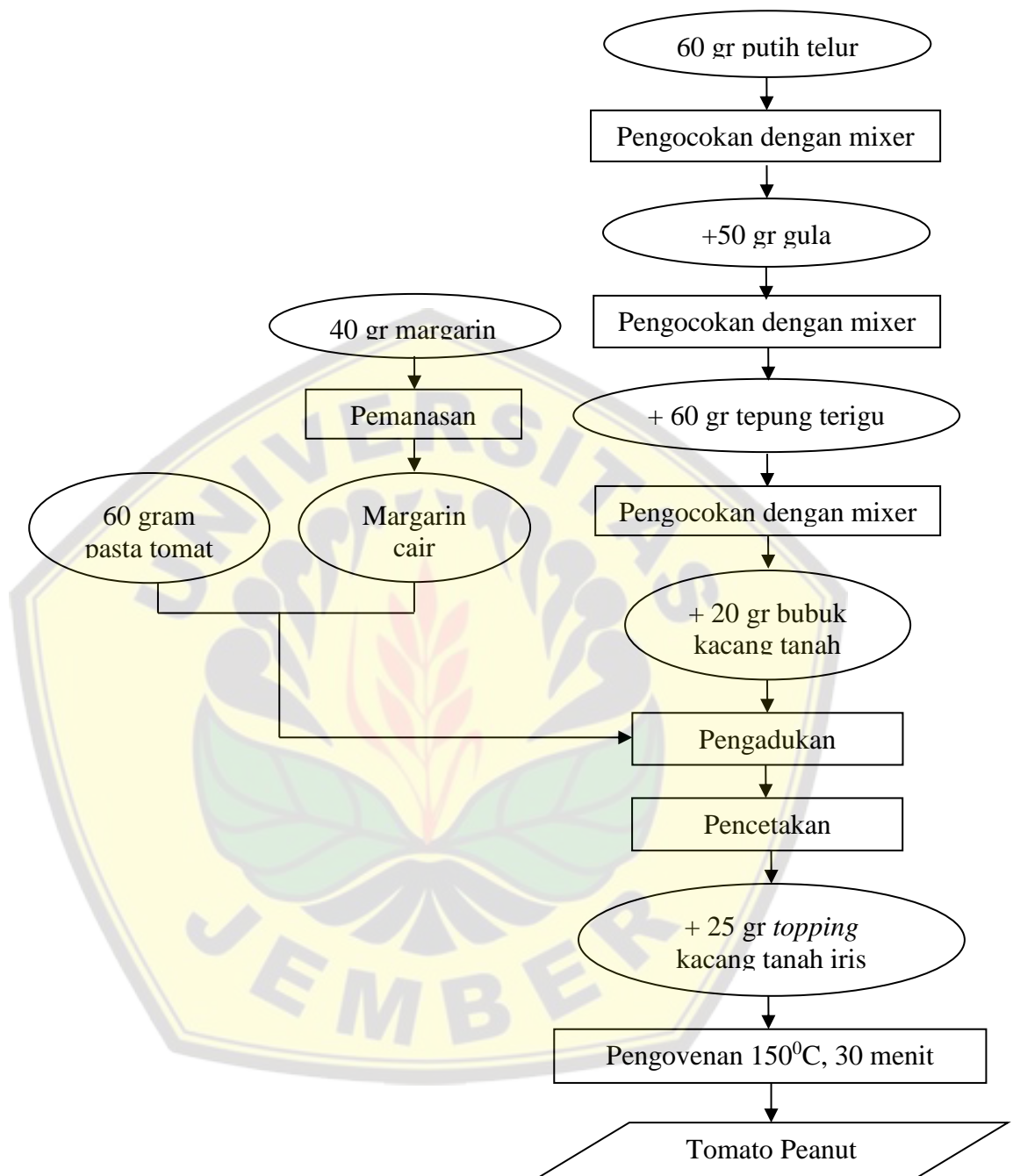
B. Jelly Stik Kacang-kacangan



C. Puree Kacang Merah



D.Peanut Crispy



Lampiran 4. Peta Lokasi Wilayah Kedua Mitra Kegiatan IbM



**Lokasi Kegiatan IbM
(Posyandu Catleya 21 dan Posyandu Catleya 91)**

Lampiran 5. Biodata Ketua dan Anggota Pelaksana

1.1 Biodata Ketua Pelaksana

Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	dr.Ancah Caesarina Novi Marchianti, Ph.D.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tidak ada
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	198203092008122002
5	NIDN	0009038206
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya, 9 Maret 1982
7	e-mail	ancah@unej.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	082245628388
9	Alamat Kantor	Jalan Kalimantan No. 37 Kampus Tegalboto Jember Jawa Timur 68121 Indonesia
10	Nomor Telepon/Faks	0331 - 337877
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 30 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	Kedokteran Pencegahan
		Promosi Kesehatan
		Gizi
		Skill lab
		Agromedis

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	Profesi	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Airlangga	Universitas Airlangga	Kagoshima University
Bidang Ilmu	Kedokteran Umum	Dokter	Public Health (Dept. of hygiene and health promotion medicine)
Tahun Masuk-Lulus	2000-2004	2004-2006	2010-2014
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	-	-	Voluntary exercise under a food restriction condition decreases blood branched-chain amino acid levels, in addition to improvement of glucose and lipid metabolism, in db mice, animal model of type 2 diabetes
Nama Pembimbing/Promotor	-	-	Prof. Masahisa Horiuchi, M.D., Ph.D.

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta/Rp)
1	2012	Exercise May Not Appear to Correct the Increased Branched-chain Amino Acids in Blood of <i>db</i>	Monbukagakusho	

		Mice, an Animal Model of Type 2 Diabetes		
2	2013	Pair-feeding Conditions Reveal the Effects of Voluntary Exercise on Pathologic Parameters, in <i>db</i> Mice an Animal Model of Type 2 Diabetes	Monbukagakusho	
3	2014	Voluntary Exercise Under a Food Restriction Condition Decreases Blood Branched-chain Amino Acid Levels, in addition to improvement of glucose and lipid metabolism, in <i>db</i> Mice, Animal Model of Type 2 Diabetes	Monbukagakusho	
4	2014	Deteriorated glucose metabolism with a high-protein, low-carbohydrate diet in <i>db</i> mice, an animal model of type 2 diabetes, might be caused by insufficient insulin secretion	Monbukagakusho	
5	2015	Produksi Artifisial Peptide Antihypertensi Melalui Ekspresi Gen Gg-Ah3 Pada E. C	Hibah IPTEKS Dikti	
6	2016	Industrial tobacco dusts' exposure chronic impacts on workers' health	Mandiri	

C. Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta/Rp)
1	2014	Penyuluhan tentang ISPA dan hipertensi di Dabasah, Bondowoso	Mandiri	0,3
2	2015	Penyuluhan faktor resiko penyakit keturunan pada keluarga melalui kegiatan kunjungan rumah di RT 1/RW 14 Lingkungan Plindu Kelurahan Karangrejo, Jember	Mandiri	0.35
3	2015	Penyuluhan tentang mengenali amandel (tonsil) pada anak dan cara mencegah radangnya	Mandiri	1

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Voluntary exercise under a food restriction condition decreases blood branched-chain amino acid levels, in addition to improvement of glucose and lipid metabolism, in <i>db</i> mice, animal model of type 2 diabetes	<i>Environmental Health and Preventive Medicine</i>	Vol 19/No.5/2014

2	Deteriorated glucose metabolism with a high-protein, low-carbohydrate diet in db mice, an animal model of type 2 diabetes, might be caused by insufficient insulin secretion	<i>European Journal of Nutrition</i>	Vol 34/No.10/2015
---	--	--------------------------------------	-------------------

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	5 th Sakuragaoka Campuss Basic Sciences Research Seminar	Exercise may not appear to correct the increased branched chain amino acids in blood of db mice, an animal model of type 2 diabetes	17 Januari 2012, Kagoshima, Japan
2	Annual Meeting of The Japanesse Society for Hygiene	Pair feeding condition reveal the effects of voluntary exercise on pathological parameters in db mice, an animal model for type 2 diabetes	24-26 Maret 2013, Kanazawa, Japan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Pengabdian IbM Tahun Anggaran 2017.

Jember, 27 oktober 2017
Pengusul,

(dr. Ancah Caesarina Novi Marchianti, Ph.D.)

1.2 Biodata Anggota Pelaksana 1

1	Nama Lengkap	Nurul Isnaini Fitriyana, S.TP., MP.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar/III-b
4	NIP	197809202012122001
5	NIDN	0020097807
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jember, 20 September 1978
7	E-mail	nurulis_fitriyana@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	+6282141490792
9	Alamat Kantor	Jl. Kalimantan I/ 37, Jember
10	Nomor Telepon/Faks	+62331321784
11	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Pangan Fungsional 2. Teknologi Pengolahan Produk Derivat Perkebunan 3. Teknologi Pengolahan Komoditi Perkebunan Hilir 4. Teknologi Pengolahan Komoditi Perkebunan Hulu 5. Teknologi Bioproses Pangan dan Hasil Pertanian 6. Pengembangan Produk Baru

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Jember	Universitas Brawijaya
Bidang Ilmu	Teknologi Hasil Pertanian	Teknologi Hasil Pertanian
Tahun Masuk – Lulus	1997 – 2001	2009 – 2011
Judul Skripsi/Tesis	Pemanfaatan Dedak Gandum (<i>wheat pollard</i> dan <i>wheat bran</i>) dalam Fermentasi Asam Sitrat oleh <i>Aspergillus niger</i>	Isolasi dan Identifikasi Bakteri Asam Laktat <i>Indigenus</i> dengan Potensi Antikapang dari Fermentasi Kakao di PTPN XII Kebun Banjarsari, Jember
Nama Pembimbing	Prof.Ir. Susijahadi, MS Dr.Ir.SonySuwasono,M.App.Sc	Dr.Ir.SonySuwasono,M.App.Sc Dr. Ir. Joni Kusnadi, M.Si

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2013	Potensi Bioaktivitas Pangan Fungsional dari Edamame (<i>Glycine max L.</i>) dan Kurma (<i>Phoenix dactylifera L.</i>)	BOPTN 2013	8,283

		untuk Peningkatan Kualitas Asupan Gizi Kelompok Rawan Pangan 1000 HPK di Wilayah Lingkar Kampus Universitas Jember		
2	2014	Potensi Produk Pangan Fungsional Antidiare dari Kedelai Edamame (<i>Glycine max</i> (L) Merrill)	Mandiri	6
3	2014	Pengembangan Produk Pangan Fungsional Antikolesterol dari Kedelai Edamame (<i>Glycine max</i> (L) Merrill)	BOPTN 2014	9,17
4	2014	Enkapsulasi Ekstrak Antioksidan Kulit Buah Kopi dengan Menggunakan Kombinasi Gum Arab dan Pati Teroksidasi sebagai Bahan Pengkapsul	DP2M Dikti	35,5
5	2015	Potensi Kedawung (<i>Parkia roxburghii</i>) Endemik Taman Nasional Meru Betiri sebagai Kekacangan Underutilized untuk Produksi Peptida Bioaktif Antikolesterol	BOPTN	10
6	2015	Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi Pangan Kabupaten Bondowoso	KKP Kabupaten Bondowoso	95
7	2015	Pemodelan Spasial Daya Dukung Lingkungan dalam Upaya Konservasi Sumberdaya Alam di Jawa Timur	Balitbangprov Jawa Timur	224
8	2016	Pengembangan Garam Antihipertensi Berbasis Peptida Bersumber Pangan Kekacangan	DPRM	124

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2013	Pemberdayaan Kader Gizi Posyandu Kelurahan Kebonsari Melalui Pembekalan Pengetahuan Gizi	Mandiri	5

		Seimbang dan Teknologi Pangan Lokal Berprotein Tinggi Untuk Balita Gizi Kurang		
2	2014	Peningkatan Pengetahuan Gizi dan Pendampingan Kelompok Rawan Gizi di Wilayah Lingkar Kampus Universitas Jember melalui Teknologi Pengolahan Pangan Lokal Fungsional	Mandiri	3
3	2014	Pengenalan Bahan Tambahan Makanan Sebagai Peningkatan Pengetahuan Bagi Karyawan KPPN Jember Melalui Acara Gugus Kendali Mutu	Mandiri	2
4	2015	Pemberdayaan Santriwan dan Santriwati MTQ Ibnu Katsir Jember melalui Produksi Aneka Olahan Pangan Berbasis Kacang-kacangan Lokal Pensubstitusi Kedelai	BOPTN	30
5	2016	IbM Kelompok TOGA di Kawasan Desa Penyangga Taman Nasional Meru Betiri	DRPM	40

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional PATPI 2013	Isolasi dan Identifikasi Bakteri Asam Laktat <i>Indigenous</i> dengan Potensi Antikapang dai Fermentasi Kakao di PTPN XII Kebun Banjarsari, Jember	2013 / Jember
2	Seminar Nasional Teknologi Pangan UPN Veteran Jatim 2013	Potensi Bioaktivitas Pangan Fungsional dari Edamame (<i>Glycine max L.</i>) dan Kurma (<i>Phoenix dactylifera L.</i>) untuk Peningkatan Kualitas Asupan Gizi Kelompok Rawan Pangan 1000 HPK di Wilayah Lingkar Kampus Universitas Jember	2013 / Surabaya
3	Seminar <i>Outlook for Functional Food Ingridients</i>	-	2014/Bogor

4	Seminar <i>Trend on Food Ingridien – Food Ingridient Asia (FiA) 2014</i>	-	2014/Surabaya
5	Seminar Nasional Sinergi Pangan, Pakan, dan Energi Terbaru 2014	Potensi Produk Pangan Fungsional Antidiare dari Kedelai Edamame (<i>Glycine max (L) Merril</i>)	2014/Yogyakarta
6	International Conference on Food, Agriculture, and Natural Resources 2015	Encapsulation of Antioxidant from Coffee Cherry with Combination between Gum Arabic and Oxidized Tapioca as Encapsulant Material	2015/Jember
7	Seminar Nasional PATPI 2015	Potensi Biji Kakao Afkir untuk Produksi Peptida Bioaktif Antikolesterol	2015/Semarang
8	Seminar Nasional P3FNI	Potensi Pangan Fungsional Berbasis Edamame sebagai Pangan Antikolesterol	2015/Yogyakarta
9	International Conference of Health Ingridient	-	2016/Jakarta

G. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1.	2015	Isolasi dan Identifikasi Bakteri Asam Laktat <i>Indigenous</i> dari Fermentasi Alami Biji Kakao sebagai Kandidat Agen Antikapang	Vol. 9 No. 1 Maret 2015 Hal: 33-41 ISSN. 1907-8056	Jurnal Agrotek- Jurnal Teknologi Industri Pertanian

H. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Lulusan Terbaik Pascasarjana	Universitas Brawijaya	2011

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Pengabdian IbM Tahun Anggaran 2017.

Jember, 27 oktober 2017

Nurul Isnaini Fitriyana, S.TP., MP.
NIP. 19780920201212200

1.3 Biodata Anggota Pelaksana 2 Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	dr. Elly Nurus Sakinah, M.Si
2	Jabatan Fungsional	Asisten ahli
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	198409162008012003
5	NIDN	0016098401
6	Tempat Tanggal Lahir	Sidoarjo, 16 September 1984
7	Alamat Rumah	Puri Bunga Nirwana Cluster Menteng C 18 Jember
8	No Telp/Fax	
9	No HP	085749774554
10	Alamat Kantor	Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto Jember
11	No Telp/fax	(0331) 337877, 324446 / (0331)337877, 324445
12	Alamat Email	ellyns_dr@yahoo.com
13	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1= 22 orang; S2= orang; S3= orang
14	Mata Kuliah yang Diampu	1. Farmakologi 2. Ketrampilan Medik

1. Riwayat Pendidikan

	S-1	Profesi	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Jember	Universitas Jember	Universitas Airlangga
Bidang Ilmu	Kedokteran	Dokter	Farmaologi
Tahun Masuk-Lulus	2001-2005	2005-2007	2011-2014
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh jarak sumur dengan tempat pembuangan kotoran sapi terhadap jumlah mpn coliform air	-	Efek Pemberia cholecalciferol terhadap translokasi protein Glut4 sel otot

	sumur di kecamatan ajung		rangka pada mencit hiperglikemia hasil induksi streptozotocin
Nama Pembimbing/Promotor	dr. Enny Suswati, M.Kes		Prof. Dr. Achmad Basori, Drs. MS. Apt

2. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta/Rp)
1	2013	Efek Pemberia cholecalciferol terhadap translokasi protein Glut4 sel otot rangka pada mencit hiperglikemia hasil induksi streptozotocin	Mandiri	14
2	2014	Efek Pemberian ekstrak etanol Kayu Manis (<i>Cinnamomum burmannii</i>) terhadap diameter glomerulus ginjal dan MDA ginjal pada tikus wistar jantan hiperglikemia hasil induksi Aloksan	Mandiri	6
3	2014	Efektivitas ekstrak etanol 80% daun katuk (<i>Sauropus androgynuss</i> L.Merr) sebagai hepatoprotektor dalam mencegah peningkatan kadar MDA hepar tikus wistar yang diinduksi CCL4	Mandiri	6
4				

3. Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta/Rp)
1	2014	Pegobatan massal gratis di Desa Kemuningsari Kec Jenggawah Kab. Jember	Mandiri	0,5
2	2014	Penyuluhan tentang Faktor risiko tinggi pada Kehamila sebagai upaya penurunan angka kematian Ibu	Mandiri	0,5

4. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
----	----------------------	-------------	------------------------

1	Pharmacodynamics study of cholecalciferol to glut4 protein Translocation in muscle fiber of hyperglycemia micewhich induced by Streptozotocin	<i>Folia Medica Indonesiana</i>	49/3/2013
---	---	---------------------------------	-----------

5. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

6. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

7. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

8. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

9. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal pengabdian IbM tahun 2017

Jember, 27 oktober 2017
Pengusul,

(dr. Elly Nurus Sakinah, M.Si)

